

**PENGARUH KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



Oleh

EVA FEBRIYANI
NIM : 22290120003

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H / 2023



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

| | |
|-----------------------|---|
| Nama | : EVA FEBRIYANI |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 22290120003 |
| Gelar Akademik | : M.Pd. (Magister Pendidikan) |
| Judul | : Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru |

Tim Penguji:

| | |
|---|--|
| Dr. Khairil Anwar, MA. Penguji I/Ketua | |
| Dr.Nandang Sarip Hidayat, M.A Penguji II/Sekretaris | |
| Dr. Andi Murniati, M.Pd. Penguji III | |
| Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag. Penguji IV | |

Tanggal Ujian/Pengesahan 07/12/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Eva Febriyani
NIM : 22290120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 05 Januari 2024

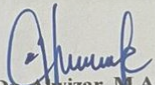
Penguji I,
Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001

Tgl.: 05 Januari 2024

Penguji II,
Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag
NIP.19700404 199603 2 001

Tgl.: 05 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

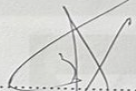
Nama : Eva Febriyani
NIM : 22290120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 29 September 2023.

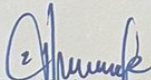
Pembimbing I,
Dr. Alpizar, M. Si,
NIP 19640625 199203 1 004


Tgl.: 29 September 2023

Pembimbing II
Dr. Khairil Anwar, MA
NIP 19740713 200801 1 011


Tgl.: 29 September 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Abwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul *"Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru"*, yang ditulis oleh Saudari :

Nama : Eva Febriyani
NIM : 22290120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Ujian Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

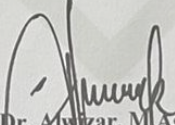
Tanggal, September 2023
Pembimbing I


Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 0042

Tanggal, September 2023
Pembimbing II


Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 197407132008011011

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alpizar, M.Si
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Eva Febriyani

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis Saudari :

Nama : Eva Febriyani
NIM : 22290120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Seminar Hasil Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanggal, September 2023
Pembimbing I


Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khairil Anwar, M.A
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Eva Febriyani

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

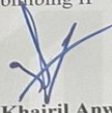
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis Saudari :

Nama : Eva Febriyani
NIM : 22290120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Seminar Hasil Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb. .

Tanggal, September 2023
Pembimbing II


Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19640625 199203 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eva Febriyani
NIM : 22290120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini, bahwa Tesis dengan judul: *“Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru”*. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penelitian Tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penelitian tertentu.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, September 2023



Eva Febriyani
NIM. 22290120003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillahillāhi rabbil 'ālamīn*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga proposal ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul ” *Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru*”. Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta, beserta Suami dan anak-anak saya yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun. Dan untuk adikku serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis.

2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Derektur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Bapak Pembimbing I selaku dosen pembimbing yang telah denagn begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
6. Bapak Pembimbing II selaku dosen pembimbing yang telah denagn begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kota Batam beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian tesisi ini di wilayah Bapak Pimpin.
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascaserjana Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, September, 2023

EVA FEBRIYANI
NIM : 22290120003

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | |
| PENGESAHAN PENGUJI..... | |
| PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| NOTA DINAS | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | ix |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Defenisi Istilah | 7 |
| C. Permasalahan..... | 10 |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 10 |
| 2. Batasan Masalah | 11 |
| 3. Rumusan Masalah..... | 12 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 12 |
| 1. Tujuan Penelitian | 12 |
| 2. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II LKERANGKA TEORITIS | 14 |
| A. Landasan Teori | 14 |
| 1. Hasil Belajar | 14 |
| 2. Kreativitas Guru..... | 20 |
| 3. Keterampilan Guru | 26 |
| 4. Pendidikan Agama Islam | 31 |
| B. Penelitian yang Relevan | 61 |
| C. Konsep Operasional | 69 |
| D. Hipotesis Penelitian | 71 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 73 |
| A. Jenis Penelitian | 73 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 73 |

| | |
|---|--------------|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 74 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 76 |
| E. Teknik Analisis Data | 77 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 88 |
| A. Temuan Umum Penelitian | 88 |
| B. Temuan Khusus Penelitian | 90 |
| C. Pembahasan | 108 |
| BAB V PENUTUP | 122 |
| A. Kesimpulan | 122 |
| B. Saran - saran | 123 |
| DAFTAR PERPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT PENULIS | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

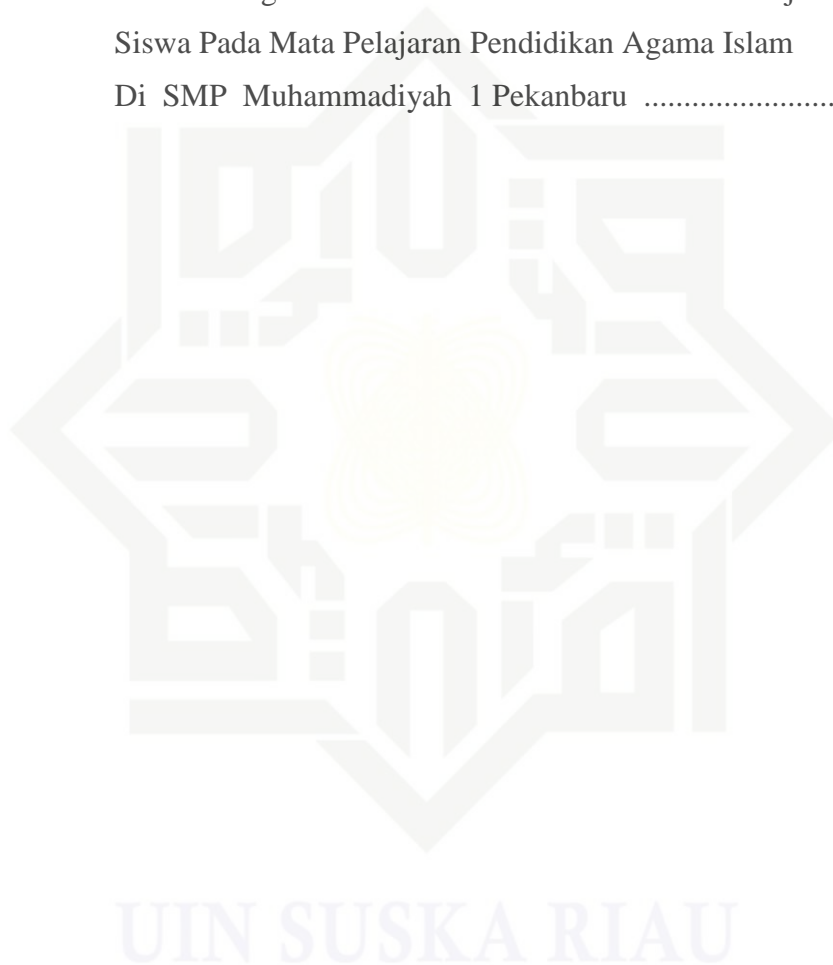
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 2.1 | : Jenis dan Indikator Hasil Belajar | 19 |
| Tabel 3.1 | : Populasi Penelitian | 74 |
| Tabel 3.2 | : Sampel Penelitian | 76 |
| Tabel 4.1 | : Data Guru SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru | 88 |
| Tabel 4.2 | : Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru | 89 |
| Tabel 4.3 | : Sarana Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru | 90 |
| Tabel 4.4 | : Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru X_1 | 92 |
| Tabel 4.5 | : Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru X_2 | 93 |
| Tabel 4.6 | : Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa Y | 94 |
| Tabel 4.7 | : Hasil Uji Reliabilitas | 95 |
| Tabel 4.8 | : Hasil Uji Multikolinearitas | 96 |
| Tabel 4.9 | : Hasil Uji Normalitas | 101 |
| Tabel 4.10 | : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 102 |
| Tabel 4.11 | : Uji Koefisien Determinasi | 104 |
| Tabel 4.12 | : Uji Linearitas | 105 |
| Tabel 4.13 | : Uji Hipotesis 1 | 106 |
| Tabel 4.14 | : Uji Hipotesis 2 | 107 |
| Tabel 4.15 | : Uji F | 108 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------|--|
| Gambar 4.1 | : Grafik histogram distribusi frekuensi skor Kreativitas Guru SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru97 |
| Gambar 4.2 | : Grafik histogram distribusi frekuensi skor Keterampilan Guru Mengajar99 |
| Gambar 4.3 | : Grafik histogram distribusi frekuensi skor Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru100 |



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | S a | S | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H} | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Z al | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | S}ad | S} | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | D}ad | D} | De (dengan titik di bawah) |
| ط | T}a | T} | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Z}a | Z} | Zet (dengan titik di bawah) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|--------|-----|-------------------|
| ع | 'Ain | ' _ | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' _ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| اَ | <i>Fath{ah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>D{ammah</i> | U | U |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|------|-----------------|------|
|------------------|------|-----------------|------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|-------------------|--|---|---------------------|
| اَ..... / اِ..... | <i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | a | a dan garis di atas |
| يَ..... | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> | i | i dan garis di atas |
| وُ..... | <i>d}ammah</i> dan <i>wau</i> | u | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يُمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbut}ah

Transliterasi untuk *ta marbut}ah* ada dua, yaitu: *ta marbut}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbut}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fal*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fad}ilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*

بَجَّيْنَا : *Najjaina*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْحَجُّ : *Al-h}ajj*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: Fi Z}ilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}af ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللهِ : *dinullah*, بِاللَّهِ : *billahi*.

Adapun *ta marbut}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rah}matillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun

dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-T{usi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eva Febriyani (2023): Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Jenis ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 359 siswa, sementara sampel dalam penelitian ini 189 siswa. Teknik pengumpulan dan dalam penelitian ini menggunakan angket sedangkan teknik analisis data yang digunakan teknis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas guru dan hasil belajar siswa, yaitu variabel Kreativitas Guru (X_1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,770 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k$ = $189-3$ = 186 adalah sebesar 1.972, sementara t_{hitung} ($(3.770 > 1.972)$), sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_0 (H_a diterima, H_0 ditolak), adapun besar probability value yaitu 0,001 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan Mengajar Guru dan hasil belajar siswa, yaitu variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 35,721 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k$ = $189-3$ = 186 adalah sebesar 1.972, sementara t_{hitung} ($35.721 > 1.972$), sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_0 (H_a diterima, H_0 ditolak). Adapun besar probability value yaitu 0,000 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru, yaitu diperoleh F_{hitung} sebesar 5,854 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan $v_1 = k = 3$, $v_3 = (n - k - 1)$ = $(189 - 3 - 1)$ = 185, diperoleh F_{tabel} sebesar 2.65. sementara F_{hitung} ($1019.036 > F_{tabel}$ (2.65) sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_a (H_0 ditolak, H_a diterima) dan $sig f < 0,05$ ($0,005 < 0,05$).

Kata kunci : Kreativitas, Keterampilan Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Eva febriyani, (2023): The Effect of Teacher Creativity and Teaching Skills toward Student Learning Achievement on Islamic

Education Subject at Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru City.

The purpose of this research is to determine the influence of teacher creativity and teaching skills on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru City. This type is correlational research. The population in this study was 359 students, while the sample in this study was 189 students. The collection technique in this research uses a questionnaire, while the data analysis technique used is technical product moment correlation. Based on the results of data analysis, several conclusions were obtained, namely: There is a positive and significant influence on teacher creativity and student learning outcomes, namely the variable Teacher Creativity (X1) with Student Learning Outcomes (Y) obtained tcount of 3.770 while ttable with a significance level of 5% and the degree of freedom (dk) = $n - k = 189 - 3 = 186$ is 1.972, while tcount ($3.770 > 1.972$), so it is obtained in the Ho acceptance area (Ha is accepted, Ho is rejected), while the probability value is 0.001 which means the number This is smaller than the significance level of $0.001 < 0.05$. There is a positive and significant influence on Teacher Teaching Skills and student learning outcomes, namely the Teacher Teaching Skills variable (X2) with Student Learning Outcomes (Y) obtained tcount of 35.721 while ttable with a significance level of 5% and the degrees of freedom (dk) = $n - k = 189 - 3 = 186$ is 1.972, while tcount ($35.721 > 1.972$), so it is obtained in the Ho acceptance area (Ha is accepted, Ho is rejected). The probability value is 0.000, which means this number is smaller than the significance level ($0.000 < 0.05$). There is a positive and significant influence of Teacher Creativity and Teaching Skills on Student Learning Outcomes in the Islamic Religious Education Course at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru City, namely obtained Fcount of 5.854 while Ftable with a significance level of 5% and $v1 = k = 3$, $v3 = (n - k - 1) = (189 - 3 - 1) = 185$, obtained F table of 2.65. while Fcount ($1019.036 > Ftable (2.65)$) so that it is obtained in the Ha acceptance area (Ho rejected, Ha accepted) and $sig f < 0.05 (0.005 < 0.05)$.

Keywords: Creativity, Teacher Teaching Skills, Student Learning Achievemnet

ملخص

إيفا فيرياني، (2023): تأثير الابتكار ومهارة المدرس في التدريس في نتيجة تعلم درس

التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة

محمدية أولى بمدينة بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير إبداع المعلم ومهارات التدريس على نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة الثانوية المحمدية 1 مدينة بكنبارو. هذا النوع هو البحث الارتباطي. بلغ عدد مجتمع هذه الدراسة 359 طالباً، بينما بلغت عينة الدراسة 189 طالباً. تستخدم تقنية الجمع في هذا البحث الاستبيان، في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الارتباط اللحظي للمنتج الفني. وبناء على نتائج تحليل البيانات تم التوصل إلى عدة استنتاجات وهي: يوجد تأثير إيجابي ومعنوي على إبداع المعلم ونواتج تعلم الطلاب، وهو متغير إبداع المعلم (X_1) مع نتائج تعلم الطلاب (Y) حيث حصل على 3.770 بينما t_{table} بمستوى دلالة 5% ودرجة الحرية ($dk = n - k = 189 - 3 = 186$) هي 1.972، بينما $t_{count} > 3.770 > 1.972$ ، لذلك يتم الحصول عليها في منطقة قبول H_0 (يتم قبول H_0 ، H_a مرفوض)، في حين أن قيمة الاحتمال هي 0.001 مما يعني أن الرقم هذا أصغر من مستوى الدلالة $0.05 > 0.001$. هناك تأثير إيجابي ومعنوي على مهارات التدريس للمعلم ونواتج تعلم الطلاب، وتحديدًا متغير مهارات التدريس (X_2) مع نتائج تعلم الطلاب (Y) تم الحصول على t_{count} من 35.721 بينما t_{table} بمستوى دلالة 5% ودرجة الحرية ($dk = n - k = 189 - 3 = 186$) هي 1.972، بينما $t_{count} > 35.721 > 1.972$ ، لذلك يتم الحصول عليها في منطقة قبول H_0 (يتم قبول H_a ، يتم رفض H_0). قيمة الاحتمال هي 0.000، مما يعني أن هذا الرقم أصغر من مستوى الأهمية ($0.05 > 0.000$). يوجد تأثير إيجابي وهام لإبداع المعلم ومهارات التدريس على نتائج تعلم الطلاب في دورة التربية الدينية الإسلامية بجامعة SMP المحمدية 1 بمدينة بكنبارو، حيث تم الحصول على F_{count} قدره 5.854 بينما F_{table} بمستوى دلالة 5% و $v_1 = k = 3$ و $v_2 = n - k - 1 = 189 - 3 - 1 = 185$ ، تم الحصول على جدول F بقيمة 2.65. بينما $F_{table} < F_{count} < 1019.036$ بحيث يتم الحصول عليه في منطقة القبول H_0 (H_a مرفوض، H_a مقبول) و $0.005 < 0.05 < sig f$

الكلمات الرئيسية: الابتكار، مهارة المدرس في التدريس، نتيجة تعلم التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran yang dalam hal ini banyak ditentukan oleh guru. Guru merupakan orangtua kedua bagi anak didiknya, yang dipercayakan oleh orangtua kandung/wali siswa dalam jangka waktu tertentu diantaranya untuk menjaga dan mendidik mereka di ruang lingkup sekolah. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Karena itu tidak salah lagi, apabila guru dipandang sebagai penentu paling dominan kesuksesan peserta didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Proses pengajaran yang dilakukan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar yang baik memberi pengaruh yang baik kepada perkembangan pribadi anak. Belajar berpikir secara kritis dan kreatif, belajar bekerja sama untuk memecahkan masalah-masalah, Mursel & Nasution. Guru memegang kunci dalam mengembangkan hal-hal tersebut, guru dituntut untuk kreatif dan berpengetahuan tinggi. Menurut Slameto Kreatif berhubungan dengan penemuan

sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.¹

Dengan ini seorang guru seharusnya memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kreativitas Mengajar Guru disini adalah kemampuan guru dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tenang dengan menciptakan ide-ide baru yang dapat membuat siswa merasa tertantang dalam belajar, meningkatkan minat belajar dan keingintahuan siswa.

Dalam proses pembelajaran, Aktivitas merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya Aktivitas untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.² Dalam hal ini Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa dalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa diperlukan pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan sebagai guru. Tanpa ini semua tidak mungkin proses interaksi belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif.³

Selain dipengaruhi oleh kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru, keberhasilan belajar siswa juga ditentukan oleh aktivitas belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan

¹ Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan*, Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2, November 2017, hlm.147-154

² Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo*, AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforma, Volume 08 (2) May 2022, hlm.779-784

³ Ganti Marulak Hutaauruk, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar (JP2NS), Volume 2, Nomor 1, Edisi Februari 2022, hlm. 47-55.

tinggi pula; sebaliknya siswa yang aktivitas belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Dengan demikian maka aktivitas merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu.⁴

Aktivitas merupakan prasyarat utama dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Dan stimulus belajar yang diberikan oleh guru pun tidak akan berarti. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga melatih kepekaan (*sensibility*) para peserta didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam. Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia.

Pandangan ini berasal dari keimanan mendalam kepada Allah swt. Rohman & Hairudin mengatakan bahwa tujuan yang hendak dibidik dalam pendidikan agama Islam yang dewasa ini dikenal ialah untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik seseorang untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam sehingga diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup

⁴ Ricardo, dkk. “*Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 2 (2), 2017, hlm.188-201



menuju kesuksesan dunia dan akherat.⁵ Yusuf mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam harus memfasilitasi pertumbuhan dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasanya baik secara perorangan maupun kelompok yang lebih luas.⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk membimbing, mengarahkan dan mendidik peserta didik untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Berdasarkan survey awal di SMP 1 Kota Pekanbaru yang dilakukan bulan Januari 2023 bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Kota Pekanbaru belum mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilannya dalam proses pembelajaran seperti penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran dan lain sebagainya. Kemudian guru juga hanya terpaku pada satu metode saja yaitu metode ceramah dan memberikan penugasan dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media mapping, sehingga ada beberapa anak yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran. Maka dari itu hasil belajar peserta didik Kurang.⁷ Hal tersebut disebabkan guru Pendidikan Agama Islam kurang maksimal menggunakan kreativitas dan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar. Kondisi dimana rendahnya hasil belajar juga dapat dilihat seperti sering dijumpai

⁵ Rohman, M., & Hairudin, H. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 2018. hlm. 21-35.

⁶ Yusuf, A. Long Life Education Belajar Tanpa Batas. *Pedagogia*, 1(2), 2012, hlm. 111–129.

⁷ Rahma Fitriyani.S Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP 1 Kota Pekanbaru, Hasil Wawancara Prasurvey, Pekanbaru, 21 Januari, 2023



guru yang belum mampu mengembangkan kreativitas, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan langsung memberikan tugas yang memungkinkan siswa selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan guru ketika mengajar didepan kelas. Sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan materi tersebut sudah tertulis dibuku pelajaran.⁸

Ini sejalan dengan hasil penelitian Hindatulatifa, bahwa meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran al-Quran secara khusus merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini bisa terlihat dari perubahan tingkah laku serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dibuktikan dengan peningkatan prestasi belajar dalam sebuah evaluasi Pendidikan Agama Islam.⁹ Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam seperti minat belajar siswa,¹⁰

⁸ Harahap, F. A. Hubungan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Binjai. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 1(1), 2017, hlm. 1-12.

⁹ Hindatulatifah, H. Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an dengan Metode dan Bahan Ajar Iqro'braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 2017, hlm. 203-232.

¹⁰ Fadillah. A. Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 2016, hlm. 113-122

Keterampilan Mengajar Guru,¹¹ pemahaman konsep,¹² dan Keterampilan Mengajar Guru siswa.¹³

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan, peneliti pada temuan bahwa :

1. Kurang kreativitas guru dalam mengolah proses pembelajaran.
2. Guru kurang terampil dalam menyajikan materi.
3. Masih ada siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal latihan/tes tertulis yang diberikan guru pendidikan agama Islam.
4. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa.
5. Dalam penyampaian materi masih terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi/media pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik
6. Variasi pembelajaran yang diterapkan masih sangat kurang, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran, tanpa memperhatikan anak didiknya.
7. Guru belum mampu mengelola kelas dengan baik hal ini terlihat masih terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran

¹¹ Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1), 2021, hlm. 41-55.

¹² Fatqurhohman. Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 2016, hlm. 127-133

¹³ Samura, A. O. Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 2019, hlm. 20-28.



8. Masih ada beberapa orang siswa yang mengikuti kegiatan remedial (pengayaan) karena nilainya dibawah KKM.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas masalah Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru tersebut didalam Tesis dengan judul: **“Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

1. Kreativitas Guru

Kreatif (*creative*) berarti menggunakan hasil ciptaan/kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya.¹⁵ Kreativitas merupakan kemampuan mengkom binasikan atau menyempurnakan sesuatu berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada. Secara lebih luas kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Hasil kreativitas dapat berbentuk seni, kesustraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.¹⁶

Kreativitas guru juga berarti salah satu bentuk transfer karena didalamnya melibatkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diketahui

¹⁴ Sumber Data, *Dokumen*: Lembar Nilai Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1, Senin, 10 Oktober 2023.

¹⁵ Monawati, dkk. “ *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa*”. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 6 (2), 2018, hlm. 33-43.

¹⁶ Noni Asriyana Telaumbanua, Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, *Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala*, HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(1), 2021, hlm.10-20

sebelumnya pada situasi yang baru.¹⁷ Maka oleh sebab itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi agar siswa selalu semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Keterampilan Mengajar Mengajar

Keterampilan Mengajar Guru merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menemukan dan menciptakan hal baru, cara baru, berdasarkan informasi atau unsur-unsur yang dapat memunculkan peluang Keterampilan Mengajar Guru siswa.

Keterampilan Mengajar Guru akan mendorong anak aktif dalam memberikan masukan yang ada, peka menangkap masalah, dan cepat dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas yang diberikan oleh guru. Keterampilan berpikir luwes (*fleksibel*) yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. Meliputi siswa mampu menghasilkan gagasan, jawaban bervariasi, dan cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Keterampilan Guru

Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru.¹⁸ Menurut Mulyasa “Keterampilan merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks,

¹⁷ Lase, Delipiter, and Ety Destinawati Hulu. “Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen.” *SUNDERMAN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 1 (March 20, 2020), hlm.13–25.

¹⁸ Mayer, Richard. E., and Roxana Moreno. “Animation as an Aid to Multimedia Learning.” *Educational Psychology Review* 14, no. 1 (2002), hlm. 87–99

sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.¹⁹ Sedangkan dalam proses belajar mengajar seorang guru itu harus memiliki kecakapan atau keahlian untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik dan menyenangkan (optimal) dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan.

4. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²⁰ Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²¹

¹⁹ Oktaria, Tri Ani, and Riswan Jaenudin. "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan." *PROFIT4*, no. 2 (2017), hlm.145–154.

²⁰ Oktavia, Yanti. "Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2014), hlm. 808–831.

²¹ Pebrianto, Tinton Tri, and M Tauchid Noor. "Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9, no. 2 (2015), hlm.1170–1180



Jadi hasil belajar adalah proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kreativitas guru dalam mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru belum maksimal.

²² Rasam, Fadli, and Ani Interdiana Candra Sari. "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018), hlm. 97–113

²³ Tamara, Yesi, Angel Christie Pakasi, Desserly Krismawaty Wesly, and Edi Sujoko. "Profesionalitas Yesus Sang Guru Agung Dalam Penggunaan Media Pembelajaran." *Didache: Journal of Christian Education* 1, no. 1 (June 2020), hlm. 65

- b. Keterampilan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru belum terampil dan maksimal.
- c. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru belum sesuai dengan KKM nya.
- d. Masih ada nilai hasil ulangan siswa bidang studi pendidikan agama Islam yang belum mencapai nilai KKM (Nilai standar KKM untuk bidang studi pendidikan agama Islam sebesar 75).²⁴
- e. Masih ada siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal latihan/tes tertulis yang diberikan guru pendidikan agama Islam.
- f. Masih ada siswa yang belum mau bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran.
- g. Masih ada beberapa orang siswa yang mengikuti kegiatan remedial (pengayaan) karena nilainya dibawah KKM

2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka permasalahan tersebut masih sangat luas. Oleh kerana itu, penelitian memberikan batasan hanya: pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

²⁴ Sumber Data, *Wawancara*, Meri Julinda (Guru Agama SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru), Ibu Yulmawarni (Guru Agama SMP Muhammadiyah 1), Senin, 10 Januari 2023.

- a. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru?
- b. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 1 Muhammadiyah Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian adalah diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Kegunaan teoritis, yaitu penelitian yang dilakukan sebagai sarana untuk menyampaikan idea atau gagasan dalam bentuk karya tulis ilmiah.
- b. Kegunaan praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah, guru, dan siswa mengenai kreativitas dan keterampilan mengajar guru siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²⁵ Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²⁶

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas

²⁵Emanuel Ngongo, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Vol. 5, No.2, Edisi: Oktober 2020, hlm 9-18.

²⁶Un, O. *Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Kupang*. Sociological Education, 1(1), 2020, hlm.27-33.

mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁷. Menurut Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.²⁸ Jadi hasil belajar adalah proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Benjamin S. Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.

²⁷Syahrul, S., Arifin, A., Datuk, A., Almu, F. F., & Ramlah, S. *Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Kearifan Lokal di Mas Al-Hikmah Soe Nusa Tenggara Timur*. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 4(2), 2019, hlm.371–379.

²⁸Syahrul, & Djaha, S. S. M. *Pluralism Consciousness for Students at Muhammadiyah University of Kupang Through Multicultural Education*, 2020, hlm.166–173.

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Menurut Mulyadi Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu: ²⁹

a) Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).

b) Ranah afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, Keterampilan Mengajar

²⁹ Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan*, Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2, November 2017, 145-154, hlm 3

Guru , menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.³⁰

c. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah. Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Keefektifan (*effectiveness*)
- 2) Efisiensi (*efficiency*)
- 3) Daya Tarik (*appeal*).³¹

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.³²

³⁰Janah Sojanah, Indah Asmarani Hadi, *Kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 5 No. 1, January 2020, hlm.118-128.

³¹Dumciene, D. L. *Teachers' Creativity : Different Approaches and Similar Results*. Procedia-Social and Behavioral Sciences 116, 2014, hlm.279-28.

³²Gery. *The Journal of Creative Behavior, by The Creative Education Fondation, Inc*. Journal for the Education, 2015, hlm.162-166.

d. Tingkat keberhasilan belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- 1) Pengetahuan,
- 2) Pengertian
- 3) Kebiasaan
- 4) Keterampilan
- 5) Apresiasi
- 6) Emosional
- 7) Hubungan sosial
- 8) Jasmani
- 9) Etis atau budi pekerti
- 10) Sikap.³³

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala

³³ Nurhasanah, S., & Sobandi, A. *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 1(1), 2016, hlm.128-135

faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Sangat Baik/maksimal bila mendapat nilai 95 – 100
- b) Baik / maksimal bila mendapat nilai 85 - 94
- c) Cukup Baik/ maksimal bila mendapat nilai 70 - 84
- d) Kurang baik / maksimal bila mendapat nilai 0 - 69

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas guru

Istilah kreativitas atau daya cipta sering digunakan, terutama pada anak didik, pegawai negeri maupun mereka yang berwiraswasta. *Kreativitas* berasal dari kata kreatif yang artinya memiliki daya cipta atau kemampuan untuk menciptakan.³⁴ Apabila arti dari kata kreativitas ini diartikan secara global dapat menyangkut dengan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Kreativitas juga berkaitan dengan potensi yang ada di dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan untuk merubah kehidupan. Kreativitas juga merupakan daya-hebat yang berperan menciptakan hal-hal baru yang belum ada sebelumnya.

³⁴Oktavia, Y. *Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 2(1), 2020, hlm.808-815.

Setiap individu pada dasarnya memiliki potensi kreatif dalam dirinya meskipun dalam bidang yang berbeda-beda dengan kadar yang berbeda pula. Kreativitas dapat menyumbangkan keberhasilan bagi kehidupan, untuk itu dimulai sejak dini siswa perlu mendapat ruang untuk menuangkan ide kreatifnya. Kreativitas ditinjau dari segi bahasa memiliki arti “kemampuan untuk mencipta, daya cipta”³⁵ Sitiatava Rizema mengatakan, kreativitas adalah sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, memberikan gagasan baru, kemampuan melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada.³⁶ Tapi perlu di pahami bahwa arti dari mencipta ini bukanlah arti dari menciptakan suatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur –unsurnya telah ada sebelumnya tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang sifatnya inovatif.³⁷

Definisi-definisi kreativitas dikelompokkan kedalam empat katagori, yaitu: (1) product, menekankan kreativitas dari karya yang dihasilkan baik sifatnya baru ataupun kombinasi dari karya yang sudah ada; (2) person, memandang kreativitas dari karakteristik pribadi orang yang kreatif; (3) procces, menekankan pada suatu alur berlangsungnya suatu perilaku kreatif; (4) press, menekankan pada pentingnya faktor yang mendukung timbulnya

³⁵Rijal, S., & Bachtiar, S. *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal Bioedukatika, 3(2), 2015, hlm.15-20

³⁶ Deshilda Sandika Zebua, *Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa di SD Kasih Anugrah, Jakarta Barat*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Volume 2, No 2, Pebruari 2020, hlm.127-140.

³⁷A. Mustika Abidin, *Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone, Vol. 11 No. 2, Desember 2017, hlm.104.

keaktivitas.³⁸ Menurut Mohammad Asrori bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru ini bukan berarti harus sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.³⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang ada di dalam diri manusia yang dapat dimanfaatkan untuk merubah kehidupan.

b. Faktor-Faktor mempengaruhi kreativitas

Clark dalam Muhammad Ali dan Mohammad Asrori menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung perkembangan Keterampilan Mengajar Guru adalah:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukan
- 2) Situasi yang menimbulkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan
- 3) Situasi yang mendorong menghasilkan sesuatu
- 4) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian
- 5) Sesuatu yang menekankan inisiatif diri

³⁸Ani Interdiana Candra Sari, Fadli Rasam, Elin Karlina, *Pengaruh Persepsi Pada Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Di Smk Swasta Jakarta Selatan*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan) Vol. 6 No. 3 April 2022, hlm. 386-395.

³⁹M. Te Wang and R. Holcombe, "Adolescents' perceptions of school environment, engagement, and academic achievement in middle school," *Am. Educ. Res. J.*, vol. 47, no. 3, 2010, hlm. 633-662.

- 6) Perhatian orang tua terhadap minat anaknya, stimuli dari lingkungan sekolah dan Kreativitas diri⁴⁰

Faktor – Faktor yang menghambat berkembangnya Keterampilan Mengajar Guru adalah:

- 1) Adanya kebutuhan dan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- 2) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- 3) Diferensiasi antara bekerja dan bermain
- 4) Konformita terhadap teman – teman kelompoknya dan tekanan sosial
- 5) Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan.

c. Ciri-ciri Kreativitas

Guilford 1969 dalam Pamadhi memandang bahwa kreativitas ditandai dengan adanya: (1) *fluency*, yaitu ciri kreativitas yang dipandang dari segi kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasan baru yang dimiiki guna memecahkan sebuah masalah yang dihadapi; (2) *flexibility*, yaitu ciri kreativitas yang dipandang dari segi kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan bertahan dalam berbagai situasi; (3) *elaboration*, yaitu ciri kreativitas yang dipandang dari segi kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide atau menyusun suatu karya yang lebih lengkap dan lebih terperinci; dan (4) *originality*, yaitu suatu ciri kreativitas yang dipandang dari

⁴⁰Hedy Fitryanda Purwita dan MMW.Tairas, “Correlation between student’s perception of school climate with school engagement in smk ipiems surabaya,” J. Psikol. Pendidik. dan Perkemb., vol. 2 No 1, 2013, hlm.7–15



segi kemampuan seseorang dalam merespon masalah yang dihadapi dengan cara memberi solusi baru yang tepat sebagai jalan keluar dari permasalahan tersebut.⁴¹

Menurut Sund dalam Slameto, menyatakan bahwa potensi kreatif yang dimiliki individu dapat dikenal melalui ciri-ciri: (1) memiliki hasrat keingintahuan yang tinggi terhadap hal yang belum diketahui; (2) menerima pengalaman baru yang ia temui; (3) pandai dalam menghadapi berbagai situasi; (4) memiliki keinginan yang tinggi untuk menemukan apa yang dipertanyakan; (5) lebih cenderung tertantang dalam menghadapi tugas yang berat; (6) suka mencari jawaban yang luas dan mendalam; (7) selalu aktif dalam menyelesaikan tugas yang dimiliki; (8) memiliki pemikiran yang luwes; (9) senang menanggapi pertanyaan dan serta cenderung memberi jawaban yang luas; (10) ahli dalam hal menganalisis; (11) memiliki semangat yang tinggi; (12) memiliki daya abstraksi; (13) senang membaca dan memiliki wawasan yang cukup luas.⁴²

d. Indikator Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Utami pengukuran kreativitas mengajar dapat dilihat dari 5 indikator berikut:

⁴¹Chandra Putri Tirtiana, "Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt Smk Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Interve)," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 2, no. 2, 2016, hlm.1–9.

⁴²Alimin Purba, Desriati Y Tinambunan, Ipana Pebrina S, *Hubungan Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta Gkpi Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021*. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Volume 2, Nomor 2, 2020 (Desember), hlm.60 - 167

1) Kemampuan berfikir lancar

Yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.

2) Keterampilan berfikir luwes

Yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran

3) Kemampuan berfikir rasional

Yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

4) Kemampuan memperinci atau mengelaborasi

Yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memperinci detail- detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

5) Keterampilan menilai atau mengevaluasi

Yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu

mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakannya.⁴³

e. Tahap-tahap Kreativitas

Piirto dalam Munandar mengemukakan ada empat tahapan proses kreatif meliputi: (1) persiapan, pada tahap ini seseorang berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi; (2) inkubasi, pada tahap ini individu tidak memikirkan masalah secara sadar melainkan menghadapinya dalam alam prasadar; (3) iluminasi, pada tahap ini sudah timbul gagasan dalam diri individu yang kemudian dimunculkan sebagai gagasan baru; dan (4) verifikasi, pada tahap ini gagasan/ide yang telah muncul akan dievaluasi secara kritis dan dilakukan pengujian antara gagasan dengan kenyataan yang ada.⁴⁴

3. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru.⁴⁵ Menurut Mulyasa “Keterampilan merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.”⁴⁶ Sedangkan dalam proses belajar mengajar seorang guru itu harus memiliki

⁴³ Aminuddin, Wedra Aprison, *reativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas terhadap Pendidikan Agama Islam*. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman Vol 7 No 2 (2021), hlm. 117-128

⁴⁴ Maya Nurfitriyanti, *Pengaruh Kreativitas Dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus*, Jurnal Formatif 4 (3), 2014, hlm.219-226.

⁴⁵ Kadek Adi Padmani, dkk. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014*, Vol: 4 No: 1, 2014

⁴⁶ Efi Ika Febriandari, Uluul Khakiim, Nur Aida Endah Pratama, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan ICE Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 3 Nomor 4, November 2018, hlm. 485-494



kecakapan atau keahlian untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik dan menyenangkan (optimal) dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan.

Pada umumnya kita yang pernah atau sedang mengajar mengikuti pendidikan di sekolah pernah merasa terganggu saat mengikuti pembelajaran didalam kelas karena ulah siswanya, seperti ada yang mengajak guru berbicara, menyembunyikan alat tulis, selalu mendominasi pembicaraan saat diskusi kelompok, mendebat guru secara tidak wajar dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan mengajar seorang guru tidak hanya ditentukan oleh hal-hal yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti : perumusan tujuan secara tepat dan jelas, pemilihan materi pengajaran yang sesuai, penguasaan materi yang memadai, pemilihan metode pengajaran yang tepat, serta lengkapnya sumber-sumber belajar dan kemampuan guru untuk memanfaatkannya secara efektif dan efisien.

Hal lain yang ikut menentukan keberhasilan guru adalah kemampuannya dalam mencegah tingkah-laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar- mengajar serta kondisi fisik sekolah. Salah satu hal kompetensi yang mutlak harus dimiliki guru adalah kemampuan (keterampilan) berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya. Karena proses belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang terjadi antara murid dan guru. Konsekuensinya adalah seorang guru harusnya tidak lagi menggunakan komunikasi satu arah yang selama ini dilakukan, melainkan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga terjadi komunikasi dua arah secara demokratis antara guru dan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didik.⁴⁷ Demi meningkatkan keberhasilan dalam mengajar, guru harus selalu mempertahankan kompetensi yang dimilikinya agar kenakalan siswa bisa terkontrol dan teratasi:

- 1) Dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal
 - a) Menunjukkan sikap tanggap terhadap kegiatan siswa dalam memberikan reaksi terhadap gangguan dan kekacauan siswa.
 - b) Menegur dengan jelas, tegas dan tertuju kepada siswa yang bersangkutan, menghindari peringatan kasar atau kata-kata yang mengandung penghinaan serta menghindari ocehan yang berkepanjangan.
 - c) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan penguatan kepada siswa yang melakukan perbuatan yang positif.
- 2) Dalam pengembalian kondisi belajar yang optimal.
 - a) Mengidentifikasi tingkah laku.
 - b) Pengelolaan kelompok dengan cara memperlancar tugas dan memelihara kegiatan kelompok.
 - c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.⁴⁸

Menciptakan dan mempertahankan suatu lingkungan di mana para siswa selalu terlibat dalam aktivitas yang produktif dapat menjadi tugas yang sulit. Bagaimanapun juga, kita harus mengakomodasikan kebutuhan

⁴⁷ Nadjafikhah, M., dan Yaftian, N. *The Frontage of Creativity and Mathematical Creativity*. Procedia Social and Behavioral Sciences Vol. 90, 2013, hlm.344-350

⁴⁸ Hoseinifar, J., Siedkalan, M. M., Zirak. S. R., Nowrozi, M., Shaker, A., Meamar, E., dan Ghaderi, E. *An Investigation Of The Relation Between Creativity And Five Factors Of Personality In Students*. Procedia Social and Behavioral Sciences Vol. 30, 2011, hlm. 2037-204

unik dari banyak siswa yang berbeda, terkadang harus mengkoordinasikan beberapa aktivitas pada saat yang sama, dan harus sering mengambil keputusan cepat tentang bagaimana merespons peristiwa-peristiwa yang tak terduga.⁴⁹

Cara dan kebiasaan anak belajar dalam lingkungannya, sebaiknya diperhatikan. Begitu berbagai hipotesis dan rasa ingin tahu anak terus difasilitasi secara baik dan memuaskannya. Perilaku mengamati, berinteraksi secara sosial, memikirkan segala sesuatu yang ditemukannya, kebiasaan bertanya dan keberanian menyampaikan berbagai jawaban, kemampuannya dalam menyesuaikan pemahamannya dengan informasi baru perlu terus dirangsang, difasilitasi, dan dibina secara optimal. Tuntutan tersebut menjadi sangat penting apabila kita menyadari, bahwa anak adalah investasi dan praktisi masa depan. Apa sebetulnya yang dimaksud dengan anak sebagai investasi dan praktisi masa depan itu. Pertama, sebagai investasi, maksudnya anak harus dihargai dan dikembangkan sebaik mungkin. Kedua, sebagai praktisi masa depan, maksudnya anak harus dibekali sejumlah kemampuan sesuai kebutuhannya di masa depan.⁵⁰

Penghargaan kepada anak dianggap tepat apabila mengakui berbagai potensi dan karakteristik yang dimilikinya, yang diikuti dengan berupaya sekuat tenaga untuk mampu mengembangkannya. Adapun pembekalan yang

⁴⁹ Irachmat, M. R. *Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan Icebreaking Di SDN Gembongan*. Jurnal Lutfi Fatih. 2014. Pembelajaran Menggairahkan dengan Ice breaking. Jurnal studi Islam Madinah Vol.11,2015, hlm.1014

⁵⁰ Sutan Saribumi Pohan, *Dampak Penguatan Dan Kreativitas Guru Terhadap Evaluasi Hasil Belajar Pelajaran Ips Siswa Kelas 5 Sd Di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga*, PAWIYATAN XXVI (1) (2019), hlm.65 - 77

diberikan kepada anak tentunya mengandung maksud adanya keseimbangan untuk memenuhi kebutuhannya saat ini serta kebutuhan bagi kehidupannya di masa yang akan datang (kelak ia dewasa). Kita perlu menyiapkan suatu lingkungan belajar yang benar mampu mengembangkan berbagai dimensi perkembangan anak secara optimal. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor penentu kunci keberhasilan dalam membangun kemampuan dan perilaku anak. Implikasinya adalah bahwa penyediaan lingkungan bagi anak hendaknya mendapat prioritas, apalagi jika lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar.⁵¹

Kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, antara lain: kemampuan interpersonal untuk menunjukkan empati dan penghargaan kepada peserta didik, hubungan baik dengan peserta didik, menerima dan memperhatikan peserta didik dengan tulus, menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam mengajar, menciptakan iklim untuk tumbuhnya kerjasama, melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan pembelajaran, mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara dalam setiap diskusi, dan meminimalkan bahkan mengeleminasi setiap permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran.⁵²

Lingkungan fisik kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

⁵¹ Oktaria, Tri Ani, dkk. "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan". Jurnal Profit. Vol. 4 (2), 2017.

⁵² Rahmawati, Ida Yeni, dkk. "Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Ditinjau dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Wabah Covid-19. Journal Basic of Education (AJBE). Vol.5 (1), 2020.

pembelajaran. Lingkungan kelas yang kondusif, nyaman, menyenangkan, dan bersih berperan penting dalam menunjang keefektifan belajar. Lingkungan juga akan memengaruhi mental siswa secara psikologis dalam menerima informasi dari guru di dalam kelas. Bahkan, dengan menggunakan berbagai strategi dan metode tertentu siswa dapat menerima stimulus dengan memanfaatkan lingkungan sekitar kelas untuk membantu siswa mengejar prestasinya.⁵³

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.⁵⁴ Jadi pendidikan (*paedogogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.⁵⁵ Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah

⁵³Hutapea, Rinto hasiholan. “Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen”. *Journal of Christian Education*. Vol. 1. 2020.

⁵⁴ Dewi Mutiara Indah Ayu, Sjafty Nursitti Maili, *Kreativitas Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Jagakarta Jakarta Selatan*, *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, Volume 5 Nomor 1, Maret 2017, hlm.14-26

⁵⁵ Nur, I. R. D. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Brain Based Learning”. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*. 4, (1), 2016, hlm.26-41

tarbiyah.⁵⁶

Sedangkan makna pendidikan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁵⁷

2. Ki Hajar Dewantara, sebagaimana yang telah dikutip oleh Suwarno.

Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁵⁸

3. Langeveld, sebagaimana yang telah dikutip oleh Binti Maunah.

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih tepat dapat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum

⁵⁶ Zakaria H. M. Yusuf, Eka Agustina, Fitri Nasaumi, *Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie*, Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan Volume 3. No. 4 (1 Februari 2023), hlm.66-86

⁵⁷ Wahyono, Hari Nur. *Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Interaktif Berbasis Android Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Studi Sosial Vol. 4 No.2, 2019

⁵⁸ Tunjung, Ananda Sekar dan Purnomo, Arif. *Kreativitas Guru IPS dalam Pengembangan Media Pembelajaran pada SMP Negeri 2 Semarang dan MTs Negeri Semarang*. Harmony 5(1), 2020.

dewasa.⁵⁹

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab I tentang Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) yang berbunyi, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Hasil Belajar Siswa mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶⁰

Pendidikan berarti upaya atau proses yang berorientasi pada transformasi nilai.⁶¹ Bilamana kita menyimak apa yang dikemukakan Plato lewat perumpamaan tentang gua, maka sesungguhnya pendidikan itu adalah proses yang ditempuh seseorang yang keluar dari gua, sehingga ia mengetahui akan kebenaran, oleh karena diluar gua ia sanggup melihat realitas yang sebenarnya. Jadi pendidikan itu sebenarnya merupakan suatu tindakan pembebasan, dalam hal ini pembebasan dari belenggu ketidaktahuan dan ketidakbenaran.⁶²

Dari definisi pendidikan di atas, pendidikan secara umum memiliki kata kunci tentang “proses dan manusia”. Hal ini menggambarkan

⁵⁹ Hengki Satrisno, *Pengaruh Keterampilan Dan Pola Komunikasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kota Bengkulu*, At-Ta’lim, Vol. 17, No. 1, Januari 2018, hlm.95-108

⁶⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 72

⁶¹ Findi Herlangga, Ridwan, *Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Islam Terpadu Attawaazun Pemalang*, Jurnal Al-Miskawaih, Volume 1 Nomor 1 Edisi Mei 2020, hlm. 64-87

⁶² Nurladarti, *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang*, GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Volume 2, Nomor 3, 2022, hlm.35-44

bahwa obyek sekaligus subjek pendidikan adalah manusia itu sendiri. Ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Socrates (470-399 SM)⁶³ ketika mendefinisikan hakikat manusia, yaitu ia ingin tahu dan untuk itu harus ada orang yang membantunya yang bertindak sebagai bidan yang membantu bayi keluar dari rahimnya.⁶⁴

Pendidikan menurut tokoh pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, sebagaimana dikutip oleh Azyumardi Azra, pendidikan pada umumnya daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt), dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁶⁵ Pengertian yang diberikan oleh Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan mengandung makna yang komprehensif. Karena didalam menjelaskan pengertian pendidikan, beberapa unsur yang ada pada manusia telah tercover di dalamnya. Sehingga ketika akan berdiskusi tentang ontologi pendidikan, manusia yang berdimensikan tiga unsur,⁶⁶ selalu menjadi pusat kajiannya.

Pendidikan dapat berlangsung di sekolah sebagai institusi pendidikan formal, yang diselenggarakan melalui proses belajar mengajar. Suparlan Suhartono, menyatakan bahwa “menurut pendekatan dari sudut

⁶³ Ia dihukum mati pada tahun 399 SM oleh pengadilan Athena dengan tuduhan mempengaruhi anak muda dengan pikiran yang buruk. Ia mengajak para pemuda memikirkan apa-apa yang diatas langit dan dibawah bumi.

⁶⁴ Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. “*Emotion Control in The Qur’an: Study of Toshihiko Izutsu’s Semantic Approach to Kazim Verses.*” Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an Dan Tafsir 6, no. 2 (30 Desember 2021), hlm.221–42

⁶⁵ Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. “*Improving Students’ Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model.*” International Journal of Instruction 15, no. 3 (2022), hlm.451–64

⁶⁶ Unsur *al-baysar* (fisologis), unsur *an-naas* (sosiologis), dan unsur *al-insaan* (intelektual-spiritual)

pandang sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah”.⁶⁷ Syed Muhammad Naquib Al-Attas berpendapat sebagai berikut:

1. Ta'lim (تعليم)

Ta'lim hanya berarti pengajaran yang merupakan bagian dari pendidikan. *Al-Ta'lim* (تعليم) merupakan kata benda buatan (mashdar) yang berasal dari akar kata *'allama*. Istilah tarbiyah diterjemahkan dengan pendidikan, sedangkan ta'lim diterjemahkan dengan pengajaran.⁶⁸ Dalam al-Qur'an dinyatakan, bahwa Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Sebagaimana firman Allah dalam beberapa ayat al-Qur'an berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْشِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (البقرة:31-31)

Artinya :“ Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (QS. Al-Baqarah:31).⁶⁹

Jadi, kata *ta'lim*/*'allama* dalam al-Qur'an ditujukan sebagai proses pengajaran, pemberian informasi dan pengetahuan kepada peserta didik.

2. Al-Tarbiyah (تربية)

Kata al-Tarbiyah تربية dalam bahasa Arab, *Rabba*, *yarbu*,

⁶⁷Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. “Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185.” AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis 4, no. 1 (2020), hlm.163–80.

⁶⁸Sihabuddin Afroni, *Terminology Of Education In The Qur'an Terminologi Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir Vol: 04 No. 02 November 2019, hlm.174-197.

⁶⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Utama, 1993), hlm. 6

tarbiyah: memiliki makna “tumbuh” “berkembang”, tumbuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atau dewasa (*tara'ra'a*).⁷⁰ Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual. Qurtubi seperti yang dikutip oleh Sahrodi mengatakan bahwa "Rabb" merupakan suatu gambaran yang diberikan kepada suatu perbandingan antara Allah sebagai pendidik dan manusia sebagai peserta didik. Allah mengetahui dengan baik kebutuhan-kebutuhan mereka yang dididik, sebab ia adalah pencipta mereka. Disamping itu pemeliharaan Allah tidak terbatas pada kelompok tertentu. Ia memperhatikan segala ciptaan-Nya. Karena itulah Ia disebut *Rabb al-'Alamin*.⁷¹ Tarbiyah dapat juga diartikan dengan "proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (rabbani) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur".⁷² Seperti firman Allah dalam Surah Al-Isra' yang berbunyi :

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا
(الإسراء: 17-17)

Artinya : “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku,

⁷⁰ Imam Syafe’I, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015, hlm.1-16 . Lihat juga, Karim al-Bastani, dkk, *Al-Munjid fi Lughat wa 'Alam*, (Bairut: Dar al-Masyriq, 1975), hlm.243-244

⁷¹ Sada, h. J. *Pendidik Dalam Perspektif al-Qur'an*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam , 6, 2015, hlm.103

⁷² Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 – 2019, hlm. 79-90.

kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al-Isra':17).⁷³

Musthafa al-Maraghiy membagi kegiatan *al-tarbiyat* dengan dua macam. Pertama, *tarbiyat khalqiyat*, yaitu penciptaan, pembinaan dan pengembangan jasmani peserta didik agar dapat dijadikan sebagai sarana bagi pengembangan jiwanya. Kedua, *tarbiyat diniyat tahzibiyat*, yaitu pembinaan jiwa manusia dan kesempurnaannya melalui petunjuk wahyu Ilahi.⁷⁴ Berdasarkan pembagian, maka ruang lingkup *al-tarbiyat* mencakup berbagai kebutuhan manusia, baik kebutuhan dunia dan akhirat, serta kebutuhan terhadap kelestarian diri sendiri, sesamanya, alam lingkungan dan relasinya dengan Tuhan.

Al-Abrasyi memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tetap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (Hasil Belajar Siswa nya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan.⁷⁵

Jadi lafadz "*tarbiyah*" dalam al-Qur'an dimaksudkan sebagai proses pendidikan. Namun makna pendidikan (*tarbiyah*) dalam al-Qur'an tidak terbatas pada aspek kognitif berupa pengetahuan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek afektif yang direalisasikan sebagai apresiasi atau sikap respek terhadap keduanya dengan cara menghormati mereka. Lebih dari itu

⁷³ Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan.....*, hlm. 6

⁷⁴ Musthafa al-Maraghiy, *Tafsir al-Maraghiy*, (Bairut: Dar al-Fikr, tt), Juz I, hlm.30.

⁷⁵ Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *al-Tarbiyah Islamiyah*, cet.3, (Dar al-Fikr al-Arabi, tt),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konsep tarbiyah bisa juga sebagai tindakan untuk berbakti bahkan sampai kepedulian untuk mendoakannya supaya mereka mendapatkan rahmat dari Allah yang maha kuasa. Pada ayat kedua dikatakan bahwa pendidikan itu ialah mengasuh. Selain mendidik, mengasuh juga hendak memberikan perlindungan dan rasa aman. Jadi term tarbiyah dalam al-Qur'an tidak sekedar merupakan upaya pendidikan pada umumnya term itu menembus aspek etika religius.

3. Ta'dib (تأديب)

Istilah *ta'dib* berasal dari akar kata *addaba*, *yuaddibu*, *ta'diiban* yang mempunyai arti antara lain: membuatkan makanan, melatih Hasil Belajar Siswa yang baik, sopan santun, dan tata cara pelaksanaan sesuatu yang baik. Kata *addaba* yang merupakan asal kata dari *ta'dib* disebut juga *muallim*, yang merupakan sebutan orang yang mendidik dan mengajar anak yang sedang tumbuh dan berkem bang.⁷⁶ *Ta'dib* lazimnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun. *Ta'dib* yang seakar dengan adab memiliki arti pendidikan, peradaban atau kebudayaan. Artinya orang yang berpendidikan adalah orang yang berperadaban, sebaliknya, peradaban yang berkualitas dapat diraih melalui pendidikan.⁷⁷

Kata ta'dib تأديب dipergunakan, seperti sebuah Hadits Rasulullah Saw. yang berbunyi :

⁷⁶ Yanuarti, E. *Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13*. Jurnal Penelitian, 11(2), 2017, hlm.237-265

⁷⁷ Elihami, E., & Syahid, A.. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2(1), 2018, hlm.79-96.

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسَنَ تَأْدِيبِي

Artinya : “Allah mendidikku, maka Ia memberikan kepadaku sebaik-baik Hasil Belajar Siswa ”..

Ia menjelaskan sebagai berikut: Pendidikan, termasuk pula proses pendidikan sebagai pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan ke dalam manusia tentang temat-tempat Allah yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga hal ini membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan tempat Allah yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian.

Jadi menurut pendapat Al-Attas, ta'dib lebih tepat menunjukkan pengertian pendidikan dalam Islam, sebab tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak pula meliputi makhluk-makhluk lain selain manusia. Jadi ta'dib sudah meliputi kata tarbiyah dan ta'lim. Pendidikan itu sendiri mempunyai makna pengalihan nilai-nilai.

Berdasarkan penjelasan terem pendidikan yang di ungkapkan oleh Syed Muhammad Naquib Al-Attas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan sesungguhnya al-Qur'an telah memberikan penjelasan yang sangat baik dan lengkap sebelum manusia dilahirkan kedalam dunian ini. Artinya pendidikan dasar menurut al-Qur'an telah dimulai dari pemilihan jodoh, dan proses dalam kandungan hingga anak terlahir kedunia. Sementara ketika anak lahir kedunia, maka pendidikan secara pormal diberikan pada anak. Masa pengasuhan anak dalam Islam terhitung sejak anak dalam kandungan, orang tua harus sudah memikirkan perkembangan anak dengan

menciptakan lingkungan fisik dan suasana batin dalam rumah tangga.⁷⁸ Jadi, pendidikan anak dalam Islam adalah merupakan tanggung jawab mutlak kedua orang tuanya sebagai amanah dari Allah agar menjadi mahluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya pada pengaplikasian Islam dan ajaran-ajarannya kedalam tingkah laku sehari-hari. Karena itu, keberadaan sumber dan landasan pendidikan Islam harus sama dengan sumber Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan As Sunah.⁷⁹ Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan pendidikan Islam ialah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat universal yakni al-Qur'an dan As Sunnah yang shahih juga pendapat para sahabat dan ulama sebagai tambahan. Hal ini senada dengan pendapat Marimba yang menjelaskan bahwa yang menjadi landasan atau dasar pendidikan diibaratkan sebagai sebuah bangunan sehingga isi al-Qur'an dan Al Hadits menjadi pondamen, karena menjadi sumber kekuatan dan keteguhan tetap berdirinya pendidikan.⁸⁰

Dalam merumuskan landasan pendidikan Islam, ada dua landasan pendidikan Islam yaitu landasan ideal dan landasan operasional. Landasan ideal berkaitan dengan data autentik sumber pendidikan Islam,

⁷⁸ Bunyamin, B. *Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 2018, hlm.127-142.

⁷⁹ Hamim, N. *Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali*. Ulumuna, 18(1), 2014, hlm.21-40.

⁸⁰ Jailani, M. S., & Hamid, A. *Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI))*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 2016, hlm.176-192..

sedangkan landasan operasional pendidikan Islam berkaitan dengan perangkat Pendidikan Islam.

1) Dasar Religius

Yang dimaksud dengan religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran islam yang termaktub dalam al-Qur'an, sunnah Rasul. Sebagaimana yang telah dijelaskan Achmad D. Marimba dalam bukunya "*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*", secara tegas beliau menjelaskan bahwa dasar Pendidikan Islam adalah firman Allah dan sunnah rasul.

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya pada pengaplikasian Islam dan ajaran-ajarannya kedalam tingkah laku sehari-hari. Karena itu, keberadaan sumber dan landasan pendidikan Islam harus sama dengan sumber Islam itu sendiri, yaitu al-Qur'an dan As Sunah.⁸¹ Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan pendidikan Islam ialah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat universal yakni al-Qur'an dan As Sunnah yang shahih juga pendapat para sahabat dan ulama sebagai tambahan. Hal ini senada dengan pendapat Marimba yang menjelaskan bahwa yang menjadi landasan atau dasar pendidikan diibaratkan sebagai sebuah bangunan sehingga isi al-Qur'an dan Al Hadits menjadi pondamen, karena menjadi sumber kekuatan dan

⁸¹ Muallifah, I *Progresivisme John Dewey dan Pendidikan Partisipatif Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(1), 2013, hlm.101-121

keteguhan tetap berdirinya pendidikan.⁸² Kedudukan al-Qur'an sebagai sumber dapat dilihat dari kandungan surat al-Baqarah ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ [البقرة:2-2]

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi orang yang bertaqwa (QS. Al Baqarah : 2).⁸³

Dalam al-Qur'an terdapat ajaran yang berisi prinsip-prinsip yang berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu. Sebagai contoh dapat dibaca dalam kisah Luqman yang mengajari anaknya dalam surat Luqman.⁸⁴ Al-Qur'an adalah petunjuk-Nya yang bila dipelajari akan membantu menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman untuk menyelesaikan berbagai problem hidup. Apabila dihayati dan diamalkan menjadi pikiran rasa dan karsa mengarah pada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat.⁸⁵

Setelah al-Qur'an, pendidikan Islam menjadikan As Sunnah sebagai dasar dan sumber pendidikan Islam. Secara harfiah sunnah berarti jalan, metode dan program. Secara istilah sunnah adalah perkara yang dijelaskan melalui sanad yang shahih baik itu berupa perkataan, perbuatan atau sifat Nabi Muhammad Saw.⁸⁶ Sebagaimana al-Qur'an

⁸² Hidayatullah, *Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran*, al-Burhan Vol. 16 No. 1 tahun 2016, hlm. 25-38

⁸³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, hlm, 2

⁸⁴ H.Tajuddin Nur, *Perbandingan Tujuan Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Barat*, Solusi, Vol. 10 No. 20, September –November 2011, hlm.1-9

⁸⁵ Maryono Maryono, *Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Shaikh Al-Albāniy*, *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, Vol. XII No.1Maret, 2022, hlm. 92-104

⁸⁶ Maryono, Maryono. "Kajian Hadis Nabi Dalam Perspektif Pendidikan: (Kajian Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Hasil Pembelajaran Dalam Hadis Sammillāh Wa

sunah berisi petunjuk-petunjuk untuk kemaslahatan manusia dalam segala aspeknya yang membina manusia menjadi muslim yang bertaqwa. Dalam dunia pendidikan sunah memiliki dua faedah yang sangat besar, yaitu⁸⁷ :

- a) Menjelaskan sistem pendidikan Islam yang terdapat dalam al- Qur'an atau menerangkan hal-hal yang tidak terdapat didalamnya.
- b) Menyimpulkan metode pendidikan dari kehidupan Rasulullah Saw bersama anak-anaknya dan penanaman keimanan kedalam jiwa yang dilakukannya.

2) Dasar Yuriditis

Yakni dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama. Adapun dasar yuridis tersebut ada 3, yaitu:

- a) Dasar idiologi yaitu pancasila.

Pancasila sebagai ideology negara berarti setiap warga negara Indonesia harus berjiwa pancasila, dimana sila pertama yakni Ketuhanan Yang Maha Esa adalah menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain dalam hal ini dapat dilihat dalam undang-undang pendidikan dan pengajaran nomor 4 tahun 1950 bab III pasal 4 berbunyi "pendidikan dan pengajaran berdasar atas asas-

Kul Biyamīnika Riwayat 'Umar Bin Abī Salamah)."*Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 10, no. 1 (March 30, 2020), hlm.121–138

⁸⁷ Maryono, Maryono. "*Kajian Hadis Nabi Dalam*", hlm.121–138

asas yang termaktub dalam pancasila.”⁸⁸

Dari uraian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa pendidikan Islam adalah sebagai sub sistem pendidikan nasional berdasarkan pada pancasila.

b) Dasar Struktural

Yaitu dasar yang termaktub dalam UUD 1945 bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, berbunyi: (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. (2) Negara menjamm kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.⁸⁹ Dari UUD 1945 tersebut diatas mengandung makna bahwa negara Indonesia memberi kebebasan kepada semua warga negaranya untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama sesuai dengan agama yang dianut.

c) Dasar operasional

Yaitu dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama disekolah-sekolah di Indonesia, antara lain terdapat dalam Tap MPR No 4/MPR 1973 yang kemudian di kokohkan dalam Tap MPR NO 4/ 1978. Ketetapan MPR/ 1983 di perkuat oleh tap MPR No 2/MPR71988 dan Tap MPR No 2/1993. tentang GBHN yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan

⁸⁸ Hasbi Siddik, *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Perspektif Al-Quran, Al- Hadis, Filosofis, Yuridis Formal, Psikologis, Dan Sosiologis)*, Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, Volume14,Nomor 1, April2022,hlm.35-51

⁸⁹ Andi Fitriani Djollong, *Dasar, Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia (Basis, Objectives, and Scope Islamic Education In Indonesia)*, Jurnal Al-Ibrah, Volume VI Nomor 01 Maret 2017, hlm. 11-29

agama secara langsung dimaksud dalam kurikulum sekolah-sekolah formal mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pada Bab I tentang kedudukan umum pasal I ayat (1) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Hasil Belajar Siswa mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁹⁰

Hal ini sesuai dengan rumusan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam penjelasan UUSPN mengenai pendidikan agama dijelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berHasil Belajar Siswa mulia.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik, seperti jujur, adil, sopan, berHasil Belajar Siswa mulia dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya. Pusat kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa Pendidikan Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan

⁹⁰ Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 65.

meningkatkan ke imanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalamanpeserta didik tentang Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal ke imanan, ketakwaanya kepada Allah SWT. serta berHasil Belajar Siswa muliadalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan demikian, Pendidikan Islam disamping bertujuan menginter nalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islami, seperti Hasil Belajar Siswa nya pada sesam manusia, pada lingkungannya dan pada Allah SWT juga mengembangkan anak didik agar memiliki kedewasaan atau kematangan dalam berpikir, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Di samping itu juga mampu mengamalkan nilai-nilai yang mereka dapatkan dalam proses pendidikan, sehingga menjadi pemikir yang baik sekaligus pengamal ajaran Islam yang mampu berdialog dengan perkembangan kemajuan zaman.

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai.⁹¹ Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan stetis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan aspek kehidupan. Adapun tujuan pendidikan agama Islam menurut beberapa tokoh adalah sebagai berikut:

1) Menurut Zakiyah Darajat

⁹¹ Umi Musya'Adah, *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*, AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Volume I,(2), 2018, hlm.9-27

Tujuan pendidikan agama Islam secara keseluruhan adalah kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia untuk rokhani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah SWT.⁹²

2) Menurut Imam Ghazali

Al-ghazali, sebagaimana yang dikutip oleh Fatiyah Hasan Sulaiman menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam dapat diklesifikasikan kepada:

- a) Membentuk insan purna yang pada akhirnya dapat mendekatkan diri pada Allah SWT.
- b) Membenu insan urna untuk memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

3) Athiyah al-Abrasyi,

Athiyah al-Abrasyi, sebagaimana dikutip oleh Samsul Nizar, adalah membentuk Hasil Belajar Siswa mulia, mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, persiapan untuk mencari rizki dan memlihara segi kemanfaatannya, menumbuhkan semangat ilmiah dikalangan peserta didik, dan mempersiapkan tenaga profesional yang terampil.⁹³

4) Ahmad Arifin,

⁹² Hasbi Siddik, *Konsep Dasar Pendidikan*hlm.35-51

⁹³ Mahsun, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Dan Karakter Basic Concepts Of Islamic Education And Character*, Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Volume 1, Nomor 1, Maret 2021, hlm. 51-73

Ahmad Arifin pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim yang berkarakter islami yang diimplementasikan dalam perilaku sosial sebagaimana misi diutusny Nabi Muhammad saw.

5) Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Hamdani Ihsan, dan Fuad Ihsan. Beliau mengemukakan bahwa ada 2 macam tujuan yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir.

1) Tujuan Sementara

Tujuan sementara adalah sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat Islam yang melaksanakan pendidikan Islam, yaitu tercapainya berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan ilmu, ilmu kemasyarakatan, kesusi laan, keagamaan, kedewasaan, jasmani dan rokhani.⁹⁴

2) Tujuan Akhir

Adapun tujuan akhir pendidikan agama Islam yaitu terwujudnya kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam. Dalam hal ini aspek-aspek kepribadian dikelompokkan kedalam tiga hal yaitu:

- a) Aspek-aspek kejasmanian: meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak dari luar, misalnya: cara-cara berbuat, cara-cara berbicara.
- b) Aspek-aspek kejiwaan: meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dari luar, misalnya: cara berfikir, sikap dan minat.

⁹⁴ Siti Hanipah, *Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam Kota Pagar Alam*, NUANSA Vol. IX, No. 2, Desember 2016, hlm.123-132

- c) Aspek aspek kerohanian yang luhur: meliputi aspek kejiwaan yang lebih abstrak, yaitu filsafat hidup dan kepercayaan.⁹⁵

Dari keempat tujuan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan Islam fersi Imam Ghozali tidak hanya bersifat ukhrowi saja, tetapi juga bersifat duniawi.⁹⁶ Beberapa pemikir Islam memberikan gambaran tujuan pendidikan Islam dengan beragam. Misalkan, Ichwanus Sofa seorang ulama bermadzhab filsafat menekankan pada kepribadian seorang muslim, Al-Ghazali dan Abu Hasan al-Qabisi seorang ulama bermadzhab ahlu sunnah wal jama"ah sama- sama menekankan pada pencapaian makrifat dalam agama, sedangkan Ibnu Maskawaih seorang pakar hadits dan fiqih merumuskan tujuan pendidikan dengan melakukan pencapaian kebaikan, kebenaran, dan keindahan.⁹⁷

Sedangkan menurut rumusan Konferensi Pendidikan Islam sedunia yang ke-2 pada tahun 1980 di Islamabad, sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata, tujuan pendidikan Islam adalah ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan personalitas manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, 'aql, perasaan, dan fisik manusia. Dengan demikian pendidikan diarahkan untuk mengembangkan manusia pada seluruh aspeknya: spiritual, intelektual, daya imajinasi, fisik, keilmuan dan bahasa, baik secara individual maupun kelompok, serta mendorong seluruh aspek tersebut untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan

⁹⁵ Mahsun, *Konsep Dasar Pendidikan*, hlm. 51-73

⁹⁶ Siti Hanipah, *Penerapan Pendidikan Agama*, hlm.123-132

⁹⁷ Umi Musya'Adah, *Peran Penting Pendidikan Agama*, hlm.9-27

ahir pendidikan diarahkan pada upaya merealisasikan pengabdian manusia kepada Allah, baik pada tingkat individual, maupun masyarakat dan kemanusiaan secara luas.⁹⁸

Menurut Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah tujuan Pendidikan Islam secara umum dapat diklasifikasi dalam tiga kelompok, jismiyyat, ruhiyyat dan aqliyyat, tujuan jismiyyat berorientasi kepada tugas manusia sebagai khalifah fi al-arhd, sementara itu tujuan ruhiyyat berorientasi kepada kemampuan manusia menerima ajaran Islam secara kaffah; sebagai abdun, dan tujuan Aq-liyyat berorientasi kepada pengembangan intelligence otak peserta didik.⁹⁹

Merumuskan tujuan pendidikan Islam merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan pendidikan itu sendiri yang paling tidak didasarkan atas konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta pertimbangan prinsip-Prinsipnya. Karena itu menurut para ahli pendidikan, tujuan pendidikan hakikatnya merupakan rumusan-rumusan dari berbagai harapan ataupun keinginan manusia.¹⁰⁰

Dalam hal konsep dan rumusan tentang tujuan pendidikan Islam, para pakar pendidikan Islam telah banyak mengemukakannya. Namun, tujuan pendidikan Islam tetap harus dikembalikan pada hakekat manusia.

⁹⁸ Muhammad Yusuf, Muzdalifah, Mujaddidah Alwi, Battiar, *Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam*, Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 Issue 1, June 2022, hlm. 74-80

⁹⁹ Robiatul Awwaliyah, Hasan Baharun, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. 19, NO. 1, Agustus 2018, hlm.34-49

¹⁰⁰ Syamhudi, M. Hasyim. “ Pendidikan Agama Islam Zaman Mekah Awal (Di antara Dua Peradaban Jahiliyah Dan Romawi/Persi)” Jurnal at-turas Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2016, hlm.91

Dimana tujuan diciptakannya manusia adalah untuk menjadi pengabdinya Allah (*Abdu allah*).¹⁰¹

Dalam al-Qur'an banyak ditemukan gambaran yang membicarakan tentang manusia dan makna filosofis dari penciptaanya. Manusia merupakan makhluk-Nya paling sempurna dan sebaik-baik ciptaan yang dilengkapai dengan 'aql. Dalam hal ini Ibn Arabi misalnya melukiskan hakikat manusia dengan mengatakan bahwa, "tak ada makhluk Allah yang lebih bagus dari pada manusia, yang memiliki daya hidup, mengetahui, berkehendak, berbicara, melihat, mendengar, berpikir, dan memutuskan."¹⁰² Konsepsi tentang manusia dalam pandangan Ikhwan al-Shafa mempunyai "dualistik", yakni tersusun dari unsur fisik-biologis dan unsur jiwa-rohaniah.¹⁰³ Oleh karena keduanya memiliki dimensi yang berbeda, maka hakikat pendidikan harus bisa menyuplai perbedaan dan kesamaan kedua unsur tersebut secara integratif.

Tujuan Pendidikan Islam mencakup dua dimensi, dimensi keakhiratan dan keduniawian. Tujuan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 3 menyebutkan, pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berHasil Belajar

¹⁰¹ "Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku" QS. Adz-Dzāriyāt (51):56

¹⁰² Syamhudi, M. Hasyim. "Pendidikan Agama Islam Zaman Mekah Awal", hlm.91

¹⁰³ Kadi, Titi, and Robiatul Awwaliyah. "Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia." Jurnal Islam, vol. 1, no. 2, 2017, hlm.144–55

Siswa mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰⁴

Jika merujuk tujuan pendidikan yang termaktub di dalam Undang-undang di atas, maka tujuan pendidikan memiliki dua dimensi. Menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan tujuan pendidikan yang berdimensi keakhiratan. Sedangkan cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab merupakan tujuan pendidikan yang berdimensi keduniawian. Jadi, tujuan Pendidikan Islam memiliki dua tujuan sekaligus secara integral, yaitu tujuan yang bersifat ideal (keakhiratan) dan tujuan yang bersifat praktis (keduniawian). Tujuan tersebut sepertinya merujuk pada hakikat manusia yang mengatakan manusia tersusun dari unsur jasmani, rohani dan akal. Sedangkan menurut Ali al-Jumbulati dan Abdul Futuh at-Tuwaanisi, tujuan Pendidikan Islam secara prinsip dan teoritis ada dua, yaitu tujuan keagamaan (ideal) dan tujuan keduniaan (pragmatis).¹⁰⁵

Pendidikan Islam berorientasi pada pemberdayaan manusia dengan segenap potensinya untuk dipersembahkan bagi kepentingan manusia tersebut, manusia dan kemanusiaan, masyarakat dan alam semesta dengan mengacu kepada pemikiran yang kuat, kemanfaatan manusia secara umum dan menjaga harmonitas hubungan manusia sebagai khalifah dengan alam

¹⁰⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 3

¹⁰⁵ Suyatno. "Dekonstruksi Pendidikan Islam Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional" *Jurnal Pendidikan Islam Volume IV*, Nomor 1, Juni 2015, hlm.77

semesta sebagai obyek yang harus terjaga kelestariannya. Hal ini sesuai dalam hasil Konferensi Internasional Pertama tentang Pendidikan Islam di Makkah pada tahun 1977 merumuskan tujuan pendidikan Islam sebagai berikut:

“Pendidikan bertujuan mencapai pertumbuhan kepribadian manusia yang menyeluruh secara seimbang melalui latihan jiwa, intelek, diri manusia yang rasional; perasaan dan indera. Karena itu pendidikan harus mencakup pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya: spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, bahasa, baik secara individual maupun secara kolektif, dan mendorong semua aspek ini kearah kebaikan dan mencapai kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah baik secara pribadi, komunis maupun seluruh umat manusia.¹⁰⁶

Dalam kerangka mewujudkan fungsi idealnya untuk peningkatan kualitas bangsa berHasil Belajar Siswa ul karimah/bermartabat tersebut, sistem pendidikan Islam haruslah senantiasa mengorientasikan diri kepada menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat kita sebagai konsekuensi logis dari perubahan. Dari beberapa rumusan yang dikemukakan oleh beberapa pakar pendidikan Islam di atas, dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Tuhan dimuka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas memakmurkan dan mengolah bumisesuai dengan aturan-aturan dan kehendak Tuhan.
- b) Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalfahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Tuhan

¹⁰⁶ Muhamad Parhan, Adilla Tieky I. D, Ajeng Irma H. S, Arnis Susnita, Eva Fauziah K, *Problematika Penerapan Metodologi Barat Pada Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Islam*, AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 1, Juni 2020, hlm.18-33

Allah swt, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.

- c) Mengarahkan manusia agar berakhal mulia, sehingga ia tidak menyalahgunakan fungsi kekhalifahannya.
- d) Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, Hasil Belajar Siswa dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahan nya.
- e) Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰⁷

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

1) Aspek Al- Qur'an dan Hadist

Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Saw.

2) Aspek keimanan dan aqidah Islam

¹⁰⁷ Rianie, N. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam*. Management of Education Vol. 1, 2015, hlm.105-118

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.

3) Aspek Hasil Belajar Siswa

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat- sifat terpuji (Hasil Belajar Siswa karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui.

4) Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.

5) Aspek tarikh Islam

Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.¹⁰⁸

e. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan. Karena metode menjadi salah satu sarana yang memberikan makna bagi materi pelajaran, sehingga materi tersebut dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian fungsional yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku. Tanpa metode suatu materi tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Secara etimologi, istilah berasal dari bahasa Yunani *Metodos*.

¹⁰⁸ Depdiknas Jendral Direktorat Pendidika Dasar, *Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*,(Jakarta : 2004),hlm.18

Metha berarti melalui atau melewati dan hodos yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁰⁹

Dalam bahasa Arab metode disebut tariqoh artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu, menurut istilah yaitu suatu sistem atau cara mengatur suatu cita-cita.¹¹⁰ Muhammad Athiyah al Abrasyi mendefinisikan bahwa metode adalah jalan yang harus diikuti untuk memberikan paham kepada murid-murid dalam segala macam pelajaran.¹¹¹ Sedangkan menurut M. Arifin dalam bukunya “Ilmu Pendidikan Islam” mengartikan metode sebagai jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹¹² Adapun Ahmad Tafsir secara umum membatasi bahwa metode adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik.¹¹³

Dari beberapa metode di atas bila dikaitkan dengan pendidikan Islam bahwa metode pendidikan Islam jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi objek sasaran yaitu pribadi Islami.¹¹⁴ Jadi, metode pendidikan Islam dapat diartikan sebagai cara yang cepat dan tepat untuk mendidik anak didik agar dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan baik sehingga manusia menjadi yang berkepribadian Islami. Metode mengajar

¹⁰⁹ Parhan, M. & Sutedja, B. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia*. Tarbawy, 6(2), 2019, hlm.114–126.

¹¹⁰ Parhan, Muhamad. *Kontekstual Materi dalam Pembelajaran*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3 No. 1, 2018, hlm.8-11.

¹¹¹ Samsudin, M. *Pendidikan Anak Perspektif Islam dan Barat*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 09 No. 01, 2015, hlm.36

¹¹² Abdul Syukur Abu Bakar, *Sistem Pendidikan Islam*, Volume I, Nomor 1, Januari - Juni 2020, hlm. 52-61

¹¹³ Muhammad, *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*, AT-TA’LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Edisi 1 (April 2021), hlm.55-65

¹¹⁴ Monawati, dkk. “*Hubungan Kreativitas Mengajar Guru*”, hlm. 33-43.



merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Adapun metode yang digunakan oleh guru bidang studi PAI adalah:

1) Metode Ceramah

Merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru dalam kelas. Peranan guru dan murid berbeda dalam metode ceramah ini, yaitu posisi guru disini dalam penuturan dan menerangkan secara aktif, sedangkan murid hanya mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang diterangkan oleh guru. Dan dalam metode ini peran yang utama adalah guru.¹¹⁵

2) Metode Tanya Jawab

Merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid-murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya. Metode Tanya jawab dilakukan:

- a) Sebagai ulangan pelajaran yang telah diberikan.
- b) Sebagai selingan dalam pembicaraan.
- c) Untuk merangsang anak didik agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan.

¹¹⁵ Noni Asriyana Telaumbanua, Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, *Kreativitas Guru dalam Menggunakan*, hlm.10-20

d) Untuk mengarahkan proses berfikir.¹¹⁶

3) Metode Diskusi

Merupakan suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat, dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya. Dalam diskusi ini yang perlu diperhatikan adalah apakah setiap anak sudah mau mengemukakan pendapatnya, apakah setiap anak sudah dapat menjaga dan mematuhi etika dalam berbicara dan sebagainya. Barulah diperhatikan apakah pembicaraannya memberikan kemungkinan memecahkan persoalan diskusi.¹¹⁷

4) Metode Pemberian Tugas Belajar (Resitasi)

Metode ini sering disebut dengan pekerjaan rumah yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, akan tetapi bisa juga di perpustakaan, laboratorium, di taman dan sebagainya yang untuk mempertanggungjawabkan kepada guru. Metode resitasi ini dilakukan:

- a) Apabila guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diterima anak lebih mantap.
- b) Untuk mengaktifkan anak-anak mempelajari sendiri suatu masalah

¹¹⁶ Jailani, M. S., & Hamid, A. *Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi*, hlm.176-192.

¹¹⁷ Hidayatullah, *Tujuan Pendidikan dalam Perspektif*, hlm. 25-38.

dengan membaca sendiri, mengerjakan suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, mencoba sendiri.

c) Agar anak-anak lebih rajin.¹¹⁸

5) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses belajar. Misalnya, proses cara mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya. Sedangkan metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui, misalnya murid mengadakan eksperimen menyelenggarakan shalat Jum'at, merawat jenazah dan sebagainya. Metode demonstrasi dan eksperimen dilakukan:

- a) Apabila akan memberikan keterampilan tertentu.
- b) Untuk memudahkan berbagai penjelasan, sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas.
- c) Untuk membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab membuat anak akan menarik.¹¹⁹

6) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran merupakan kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik

¹¹⁸ Hasbi Siddik, *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Perspektif Al-Quran,)*, hlm.35-51.

¹¹⁹ Hasbi Siddik, *Konsep Dasar Pendidikan)*, hlm.35-51.

antara individu serta saling percaya mempercayai.¹²⁰ Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa, hubungan dengan siswa ini dengan melalui pendekatan. Adapun pendekatan yang dilaksanakan dalam pendidikan agama adalah :

- a) Pendekatan pengalaman yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
- b) Pendekatan pembiasaan yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.
- c) Pendekatan emosional yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya.
- d) Pendekatan rasional yaitu usaha untuk memberikan perasaan kepada rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agamanya.
- e) Pendekatan fungsional yaitu usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terkait dengan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang penulis angkat adalah sebagai berikut :

¹²⁰ Mahsun, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Dan Karakter Basic* , hlm. 51-73.

1. Penelitian Amel Fitriani, Nabella Yaniariza Putri Pratama, Salsha Fairuz Putri Isa, Septi Yunita, yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian yang dipaparkan: (Pada penelitian ini secara khusus akan mengkaji mengenai keterampilan mengajar dan kesiapan belajar sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara guru dapat melakukannya sehingga proses pembelajaran di kelas menumbuhkan kegiatan belajar siswa yang efektif dan hasil belajar dapat sesuai seperti apa yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran tidak cukup jika hanya dengan mendengarkan dan membuat catatan, tetapi harus lebih kompleks dari itu. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru harus mampu membuat siswa dapat merangsang berbagai kegiatan belajar. Dalam pembuatan artikel ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur berdasarkan beberapa jurnal ilmiah, buku elektronik, dan sumber lain yang telah dipastikan keakuratannya. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, guru dapat menyalurkan seluruh materi pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.¹²¹

¹²¹Amel Fitriani, Nabella Yaniariza Putri Pratama, Salsha Fairuz Putri Isa, Septi Yunita, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Journal on Education* Volume 05, No. 01, September-December 2022, hlm.1253-1262.

2. Penelitian Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR¹²²,” Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan” Hasil dari penelitian ini adalah Hasil yang diperoleh dari observasi guru yang mengajar sebelum dilaksanakan ulangan harian, diperoleh rerata kreativitas mengajar guru sebesar 79,01% masuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh dari angket dengan rerata sebesar 68,91% masuk dalam kategori baik, sedangkan hasil analisis data dokumentasi nilai ulangan harian siswa rerata sebesar 84,85. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji regresi sederhana diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $33,22 \geq 3,96$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Muara Padang. Disaran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dari satu sekolah dan sampel yang digunakan lebih dari tiga orang guru serta menggambarkan faktor – faktor lain yang mempengaruhinya.
3. Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha¹²³, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo: “Kreativitas guru yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuannya yaitu untuk mengukur pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah

¹²² Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan*, Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2, November 2017, hlm.147-153

¹²³ Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo*, AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Volume 08 (2) May 2022, hlm.779-784



penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu angket, dan dokumentasi. Dari hasil analisis menggunakan korelasi Person Product Moment tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh dimana korelasi diperoleh nilai r_{xy} 0.363 lebih besar dari r_{tab} 0,306 yakni $0,363 > 0,306$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rafiqah Nur Saprin ya yang berjudul “Hubungan antara Keterampilan Mengajar Guru Fikih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi sebesar 338 peserta didik yang disampel dengan teknik proportionate stratified random sampling sebesar 15% yang berjumlah 51 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan penerapan keterampilan mengajar guru Fikih berskor rata-rata sebesar 79 dari yang berada pada interval 74-80 dengan frekuensi 5 yang berkategori tinggi, sehingga guru Fikih di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa telah menerapkan keterampilan mengajarnya dengan intensitas tinggi. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih berskor rata-rata sebesar 87 yang berada pada interval 82-88 dengan frekuensi 13 yang berkategori amat baik, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa berpredikat amat baik. Ada hubungan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



positif sebesar 0,345 dengan signifikan sebesar 2,573 antara penerapan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.¹²⁴

5. Ike Riana NPM 0947591, Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP TMI Roudlotul Qur’an Metro Barat”. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP TMI Roudlotul Qur’an Metro Barat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.¹²⁵
6. Nur Huda NPM 1284101, prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Bimbingan Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Tri Bhakti Al-Ikhlas Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah”. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa MTs Tri Bhakti Al-Ikhlas Kecamatan Seputih Agung

¹²⁴ Rafiqah Nur Saprin, Hubungan antara Keterampilan Mengajar Guru Fikih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa, Skripsi (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2018), hlm. 51-80

¹²⁵ Ike Riana, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP TMI Roudlotul Qur’an Metro Barat, Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro, 2013



Lampung Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar.¹²⁶

7. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Kamar yang Berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Persada Makassar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Persada Makassar yang berjumlah 32 orang dan mengambil sampel keseluruhan dari populasi yakni 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas VII SMP Persada Makassar yang umumnya berada pada kategori sedang dengan persentase kategori sedang sebesar 71%, kategori tinggi 23%, dan kategori rendah 10%. Prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Persada Makassar umumnya berada pada kategori sedang dengan persentase kategori sedang sebesar 56%, kategori tinggi 34%, dan kategori rendah 9%. Keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Persada Makassar yakni 17,7%.¹²⁷

¹²⁶Nur Huda, Pengaruh Bimbingan Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Tri Bhakti Al-Ikhlas Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2017

¹²⁷ Syamsul Kamar, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Persada Makassar, Skripsi (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2015), hlm. 49-80



8. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Supriono yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Qur’an Hadits di MTs PGRI I Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa PGRI I Labuhan Ratu yang berjumlah 53 siswa dan mengambil sampel keseluruhan dari populasi yakni 53 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) di mana diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (xh^2) sebesar 23.04 adalah lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (xt^2), baik pada taraf signifikan 1% (13.277) maupun pada taraf signifikan 5% (9,488). Sehingga H_0 dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar kelas VII Mts PGRI Labuhan Ratu Lampung Timur.¹²⁸
9. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Malikhatun Novia yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Salafiyah Syaftiyah Proto Kedungwuni Pekalongan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 298 siswa yang disampel dengan teknik simple random sampling berjumlah 45

¹²⁸ Agus Supriono, Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Qur’an Hadits di MTs PGRI I Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, Skripsi (Lampung Timur: Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro, 2019), hlm.37-62.

siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari ttabel pada taraf signifikan 1% diperoleh 2,695 sehingga thitung $5,363 > \text{ttabel } 2,695$. Sedangkan ttabel pada taraf signifikan 5% ialah 2,017. Sehingga thitung $5,363 > \text{ttabel } 2,017$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 1% dan 5% terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar (X) terhadap minat belajar (Y).¹²⁹

10. Rubiyah, yang berjudul Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru, di dalamnya menjelaskan tentang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (sikap siswa dalam proses pembelajaran) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Huda Pekanbaru dan objek penelitian ini adalah pengaruh sikap siswa dalam Proses pembelajaran

¹²⁹ Khusnul Malikhatun Novia, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Sisiwa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Salafiyah Syaftiyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Skripsi (Pekalongan: Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 52-72

terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Populasi penelitian ini adalah siswa MTs Al-Huda Pekanbaru kelas VIII yang berjumlah 94 orang yang terdiri dari tiga lokal. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 50 % dari jumlah populasi yakni 47 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik random sampling. Untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran penulis menggunakan tehnik pengumpulan data berupa angket sedangkan data tentang prestasi belajar siswa penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan sikap dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.¹³⁰

Berdasarkan penelitian di atas terlihat dengan jelas bahwa penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih cenderung mengarah kepada keterampilan dan hasil belajar siswa. Sementara penelitian yang penulis lakukan lebih fokus kepada kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata

¹³⁰ Rubiyah, Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2011).

Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari persepsi yang berbeda terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru

Adapun indikator dari keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut, yaitu:

a. Kemampuan berfikir lancar

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam mencetuskan banyak gagasan dalam mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk memecahkan masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam banyak memberikan gambaran-gambaran yang menyangkut dengan pembelajaran

b. Kemampuan berfikir luwes

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pertanyaan kepada siswa dengan pertanyaan yang berbeda-beda.
- 2) Guru ekonomi mencari alternatif untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan suasana kelas
- 3) Guru ekonomi menjawab pertanyaan dari siswa dengan jawaban yang bervariasi.

c. Kemampuan berfikir rasional

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam menampilkan gambar-gambar yang menyangkut materi dengan tampilan-tampilan yang unik
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam mampu memberikan suasana yang baru setiap kali melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam menyusun bangku dan kursi siswa dengan formasiformasi yang unik

d. Kemampuan memperinci atau mengelaborasi

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam membuat alat peraga dari barang bekas seperti alat peraga peta konsep
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan video animasi yang dibuatnya sendiri
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk memahami gagasan- gagasan yang telah di sampaikan.

e. Kemampuan menilai atau mengevaluasi

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam menjalankan perkataan yang telah diucapkan kepada siswa
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam menentukan patokan penilaian sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa

2. Keterampilan Mengajar Guru

- a. Guru membuka pelajaran dengan baik
- b. Guru memberi motivasi kepada siswa
- c. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- d. Guru memiliki ketrampilan menerangkan pembelajaran
- e. Guru memiliki ketrampilan mendayagunakan media dalam pembelajaran
- f. Guru memiliki ketrampilan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran
- g. Guru memiliki ketrampilan mengadakan interaksi dalam pembelajaran
- h. Guru memiliki ketrampilan penampilan verbal dan non verbal dalam pembelajaran
- i. Guru memiliki ketrampilan penjajagan/assessment dalam pembelajaran
- j. Guru memiliki ketrampilan menutup pelajaran dalam pembelajaran

3. Hasil Belajar

Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila $\geq 75\%$ peserta didik di kelas tersebut telah mencapai minimal 75.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang hasil penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Ho1 :tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

Ha1: terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

Ho2 : tidak terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru

Ha2 : terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

Ho3 : tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

Ha3 : terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah, dengan pengukuran menggunakan data statistik.¹³¹ Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Pengaruh, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Menurut Sukardi penelitian Pengaruh adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹³²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Yang mana Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2023 atau pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023.

¹³¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020).hlm. 25

¹³²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2013), hlm123



C. Populasi dan Sampel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian

| Nama Sekolah | Jumlah Populasi |
|------------------------------|-----------------|
| SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru | 359 |
| Jumlah | 359 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.¹³³ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yaname dan Slovin. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

d² : Presisi

presisi yang ditetapkan 5%, maka

Dimana:

n = ukuran sampel

¹³³ H. Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Factor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm.82

N = ukuran populasi
 e = nilai kritis (batas ketelitian)

$$n = \frac{359}{1+359(0.05)^2} = 189$$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{358}{1+359(0.05)^2} = \frac{359}{2} = 189$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana:

n_i : jumlah anggota sampel menurut Stratum
 n : jumlah anggota sampel seluruhnya
 N_i : jumlah anggota populasi menurut Stratum
 N : jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan nilai hasil belajar adalah:



Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Jumlah Sampel |
|---------------|--------------|-----------------------------------|
| 1 | Kelas VII | $\frac{120}{359} \times 189 = 63$ |
| 2 | Kelas VIII | $\frac{100}{359} \times 189 = 52$ |
| 3 | Kelas IX | $\frac{80}{359} \times 189 = 74$ |
| Jumlah | | 189 Orang |

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti. Angket ada 2 macam yaitu angket berstruktur dan angket tidak berstruktur atau terbuka.¹³⁴ Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai oleh subjek dengan Sering sekali, sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Skala Likert yang digunakan berbentuk *Checklist* dan skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

5 = Selalu

¹³⁴Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 39.

- 4 = Sering
 3 = Jarang
 2 = Kadang-kadang
 1 = Tidak Pernah

2. Test

Dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan tes tertulis yaitu isian. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu daftar nilai semester akhir dan raport.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dibagi atas tiga tahapan besar, yaitu 1) Tahap Uji Instrumen Penelitian (Angket/Kuisisioner), 2) Tahap Uji Asumsi Klasik (Uji Data sebelum dianalisis dengan analisis Parametrik), dan 3) Tahap Uji Hipotesis penelitian (Uji statistik untuk menguji hipotesis penelitian).

1. Uji Instrumen Penelitian (Angket/Kuisisioner)

Uji instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat, yaitu berupa angket atau kuisisioner, telah memenuhi syarat atau belum memenuhi syarat, sebelum instrumen tersebut dipakai untuk penelitian sebenarnya.



Jika item-item dalam kuisisioner telah memenuhi syarat dari diuji validitas dan reliabilitas, maka instrumen/kuisisioner tersebut telah layak digunakan untuk penelitian. Namun sebaliknya, jika ternyata item-item instrumen tersebut tidak memenuhi syarat dari uji validitas dan reliabilitas, maka instrumen tersebut tidak layak untuk digunakan penelitian. Jalan keluarnya adalah memperbaiki item-item instrumen yang tidak memenuhi syarat tersebut atau membuang dari kuisisioner atau tidak mengikutsertakan item-item yang tidak memenuhi syarat tersebut dalam instrumen atau kuisisioner.

Ada dua syarat pokok yang harus dipenuhi oleh sebuah instrumen penelitian, sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya. Dua syarat yang dimaksud adalah sebuah instrumen haruslah 1) Valid dan haruslah 2) Reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.¹³⁵

Cara yang paling umum digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Uji validitas instrument berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data

¹³⁵Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif... ..*, hlm. 39

(mengukur) tingkat validitas instrumen tersebut. Instrumen yang valid berarti instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³⁶

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, maka digunakan rumus teknis Pengaruh *product moment*:¹³⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

rXY = Nilai koefisien Pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

X = Skor Variabel X

Y = Skor variabel Y

Uji validitas dalam penelitian ini, akan digunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25,0. Uji validitas dengan *product moment pearson* ini dianggap valid jika nilainya $\geq 0,374$. Namun, jika instrument nilai Pengaruhnya $< 0,374$ maka pertanyaan tersebut tidak valid dan instrument penelitian tersebut harus diperbaiki dan dilakukan survey minor ulang.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti kemampuan mengandalkan (konsistensi), atau disebut juga uji yang dilakukan untuk melihat derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang

¹³⁶Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiauwaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 39.

¹³⁷H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, SUKA-Press, 2021), hlm. 129.

tersebut diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda. Uji reabilitas menggunakan Uji Reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur keselarasan varian data dari butir-butir pertanyaan dengan varian total. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Banyaknya butir pertanyaan

S_i^2 = Varian data masing-masing butir pertanyaan

S_t^2 = Varian data total.

Uji reliabilitas akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan aturan, jika nilai $r_{11} \geq 0,374$ maka keseluruhan data tersebut sudah reliabel. Namun, jika uji reliabilitas dengan metodologi *Alpha Cronbach* (r_{11}) menunjukkan nilai ($r_{11} < 0,374$), instrument penelitian tersebut tidak reliabel.¹³⁸

2. Analisis Asumsi Klasik (Uji Data Penelitian)

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data

¹³⁸ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar*, hlm. 129

bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat, dengan persamaan:¹³⁹

$$Xh^2 = \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Dimana:

Xh^2 = Chi kuadrat hitung

Fo = Frekuensi kontrol

Fh = frekuensi hitung.

Adapun kriteria penentuan data dikatakan normal atau tidak dengan teknik ini, yaitu:

- Jika Chi kuadrat hitung < Chi kuadrat tabel, dengan dk = jumlah kelas -1, maka data dikatakan normal, sebaliknya
- Chi kuadrat hitung > Chi kuadrat tabel, dengan dk = jumlah kelas -1, maka data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25,0 yaitu dengan teknik *One Sample K-S (Kolmogorov-Smirnov test)*. Kriteria penentuan pengambilan keputusan uji normalitas data adalah, jika:

- Nilai Signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (nilai sig > 0,05), sebaliknya

¹³⁹H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar*, hlm. 129.

- Apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 (nilai sig < 0,05) berarti disimpulkan, data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan: F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu¹⁴⁰

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah nonlinier.

¹⁴⁰H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar*, hlm. 129.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan Produk Moment.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} : Koefisien Pengaruh X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan

Y

$\sum X$: Jumlah nilai

$\sum Y$: Jumlah nilai

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y¹⁴¹

Jika koefisien Pengaruh antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan.¹⁴²

3. Uji Hipotesis Penelitian

¹⁴¹ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar*, hlm. 129.

¹⁴² H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar*, hlm. 129.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan : Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = predictor

K = bilangan konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK^{143}$$

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien Pengaruh (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum y^2}}$$

¹⁴³ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar*, hlm. 129.

$$\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}$$

$$rx_{2y} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}$$

$$rx_{3y} = \frac{\sum x_3 y}{\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sqrt{(\sum x_3^2)(\sum y^2)}$$

Jika rhitung lebih dari nol atau bernilai positif maka Pengaruhnya positif, sebaliknya jika rhitung kurang dari nol maka bernilai negatif maka Pengaruhnya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y menggunakan rumus:

$$rx_{1y}^2 = \frac{\sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$rx_{2y}^2 = \frac{\sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$rx_{3y}^2 = \frac{\sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Besarnya Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y) secara parsial dapat diketahui dengan mengetahui nilai koefisien determinasi.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2.

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: Y = kriterium

K = bilangan konstanta

a_1, a_2, a_3 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3

X_1, X_2, X_3 = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

- 2) Mencari koefisien Pengaruh ganda antara variabel X_1, X_2, X_3 dengan Y, rumus sebagai berikut:

$$R(1,2,3) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Jika rhitung lebih dari nol atau bernilai positif maka Pengaruhnya positif, sebaliknya jika rhitung kurang dari nol maka bernilai negatif maka Pengaruhnya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor ($X_1, X_2,$ dan X_3) dengan kriterium Y Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien Pengaruh (R). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus :

$$R^2(1, 2, 3) = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y \sum y^2$$

Keterangan: $R^2(1,2,3)$ = koefisien determinasi ganda antara X_1, X_2 dan X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1



a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1y$ = jumlah antara produk X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah antara produk X_2 dengan Y

$\sum x_3y$ = jumlah antara produk X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Setelah mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama.

a. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji keberartian model regresi atau disebut dengan uji F, yaitu pengujian terhadap variabel independen secara bersama (simultan) yang ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima.
- Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Pengujian signifikansi uji F dapat dilakukan pengujian dengan rumus :¹⁴⁴

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan: R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

¹⁴⁴H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar*, hlm. 129

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa, yaitu variabel Kreativitas Guru (X_1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,770 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 189-3 = 186$ adalah sebesar 1.972. Dalam hal ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ ((3.770 > 1.972), sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_0 (H_a diterima, H_0 ditolak).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan Mengajar Guru, dengan hasil belajar siswa, yaitu variabel Keterampilan Mengajar Guru (X^2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 35,721 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 189-3 = 186$ adalah sebesar 1.972. Dalam hal ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ (35.721 > 1.972), sehingga diperoleh di daerah penerimaan H_0 (H_a diterima, H_0 ditolak).
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kreativitas Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru, yaitu diperoleh F_{hitung} sebesar 5,854 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan $v_1 = k = 3$, $v_3 = (n - k - 1) = (189 - 3 - 1) = 185$, diperoleh F_{tabel} sebesar 2.65. Dalam hal ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ (1019.036 > 2.65) sehingga diperoleh di daerah penerimaan

Ha (Ho ditolak, Ha diterima) dan $\text{sig } f < 0,05$ ($0,005 < 0,05$), berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa Kreativitas Guru, Keterampilan Mengajar Guru secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan dengan Hasil Belajar Siswa.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru lainnya hendaknya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Kreativitas Dan Keterampilan sehingga hasil belajar siswa terus meningkat.
2. Guru dan tenaga kependidikan, khususnya para guru yang sudah bersertifikasi, hendaknya selalu meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan motivasi kerja di dalam dirinya; membuat komitmen di dalam diri untuk mengabdikan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab; meningkatkan kompetensi profesi baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional, dengan cara melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti berbagai pelatihan, mencari berbagai sumber pembelajaran baik dari buku, internet yang menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam bidang pendidikan, diskusi bersama dengan sesama rekan sejawat, dan melatih diri untuk terbiasa bekerja dengan menghasilkan yang terbaik dan berprestasi.
3. Kepala siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru diharapkan meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Syukur Abu Bakar, *Sistem Pendidikan Islam*, Volume I, Nomor 1, Januari - Juni 2020.
- Alimin Purba, Desriati Y Tinambunan, Ipana Pebrina S, *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta Gkpi Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021*. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Volume 2, Nomor 2, 2020.
- Aminuddin, Wedra Aprison, *reativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas terhadap Pendidikan Agama Islam*. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol 7No 2. 2021.
- Andi Fitriani Djollong, *Dasar, Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia (Basis, Objectives, and Scope Islamic Education In Indonesia)*, *Jurnal Al-Ibrah*, Volume VI Nomor 01 Maret 2017.
- Ani Interdiana Candra Sari, Fadli Rasam, Elin Karlina, *Pengaruh Persepsi Pada Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Di Smk Swasta Jakarta Selatan*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* Vol. 6 No. 3 April 2022.
- Bunyamin, B. *Konsep pendidikan Hasil Belajar Siswa menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 2018.
- Busaeri, “*Studi Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Palopo*”, Skripsi Palopo: 2009.
- Chandra Putri Tirtiana, “*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru , Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt Smk Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Keterampilan Mengajar Guru Sebagai Variabel Interve,*” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 2, no. 2,2016.
- Deshilda Sandika Zebua, *Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa di SD Kasih Anugrah, Jakarta Barat*, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* Volume 2, No 2, Pebruari 2020.
- Dewi Mutiara Indah Ayu, Sjafty Nursitti Maili, *Kreativitas Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*

Jagakarsa Jakarta Selatan, Judika (Jurnal Pendidikan Unsika), Volume 5 Nomor 1, Maret 2017.

Dumciene, D. L. *Teachers' Creativity : Different Approaches and Similar Results*. Procedia-Social and Behavioral Sciences 116, 2014.

Efi Ika Febriandari, Uluul Khakiim, Nur Aida Endah Pratama, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan ICE Breaking Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 3 Nomor 4, November 2018.

Ekawati, “Penerapan Metode Al-Qur’an Quantum System (QQS) dan Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Nurul Ulum Surakarya Kecamatan Bone-Bone”, Skripsi Palopo: 2014

Elhefni dan Ahmad Syarifuddin, *Strategi Paikem Tipe Ceramah Plus dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islami Palembang*, (jurnal TA’DIB, Vol. XIX, No. 01, Edisi Juni, 2014.

Elihami, E., & Syahid, A.. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2(1), 2018.

Elis Warti, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jurnal “Mosharafa”, Volume 5, Nomor 2, Mei 2016.

Emanuel Ngongo, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Vol. 5, No.2, Edisi: Oktober 2020

Fadillah. A. Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 2016.

Fatqurhohman. *Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 4(2), 2016.

Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2020.

Findi Herlangga, Ridwan, *Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Islam Terpadu Attawaazun Pernalang*, Jurnal Al-Miskawaih, Volume 1 Nomor 1 Edisi Mei 2020.



- Ganti Marulak Hutauruk, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar (JP2NS), Volume 2, Nomor 1, Edisi Februari 2022.
- Gery. *The Journal of Creative Behavior, by The Creative Education Fondation, Inc. Journal for the Education*, 2015
- H. Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Factor-faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014
- H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, SUKA-Press, 2021.
- Hamim, N. *Pendidikan Hasil Belajar Siswa : Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali*. Ulumuna, 18(1), 2014.
- Harahap, F. A. *Hubungan Sumber Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Binjai. At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 1(1), 2017.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir 6, no. 2 .30 Desember 2021.
- Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo*, AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforma, Volume 08 (2) May 2022.
- Hasbi Siddik, *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Perspektif Al-Quran, Al- Hadis, Filosofis, Yuridis Formal, Psikologis, Dan Sosiologis)*, Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, Volume14,Nomor 1,April2022.
- Hedy Fitryanda Purwita dan MMW.Tairas, "Correlation between student's perception of school climate with school engagement in smk ipiems surabaya," J. Psikol. Pendidik. dan Perkemb., vol. 2 No 1, 2013.
- Hengki Satriarno, *Pengaruh Keterampilan Dan Pola Komunikasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kota Bengkulu*, At-Ta'lim, Vol. 17, No. 1, Januari 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayatullah, *Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran*, al-Burhan Vol. 16 No. 1 tahun 2016.
- Hindatulatifah, H. *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an dengan Metode dan Bahan Ajar Iqro'braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 2017.
- Hoseinifar, J., Siedkalan, M. M., Zirak. S. R., Nowrozi, M., Shaker, A., Meamar, E., dan Ghaderi, E. *An Investigation Of The Relation Between Creativity And Five Factors Of Personality In Students*. *Procedia Social and Behavioral Sciences* Vol. 30, 2011.
- Hutapea, Rinto hasiholan. "*Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen*". *Journal of Christian Education*. Vol. 1. 2020.
- Imam Syafe'I, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015.
- Irachmat, M. R. *Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas III Melalui Permainan Icebreaking Di SDN Gembongan*. *Jurnal Lutfi Fatih*. 2014. *Pembelajaran Menggairahkan dengan Ice breaking*. *Jurnal studi Islam Madinah* Vol.11,2015.
- Isnani, D. T. *Pengaruh Minat dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2, 2015.
- Jailani, M. S., & Hamid, A. *Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI))*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 2016.
- Janah Sojanah, Indah Asmarani Hadi, *Kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No. 1, January 2020.
- Kadek Adi Padmani, dkk. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014*, Vol: 4 No: 1, 2014.
- Kadi, Titi, and Robiatul Awwaliyah. "*Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia*." *Jurnal Islam*, vol. 1, no. 2, 2017.
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "*Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185*." *AL QUDES : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1.2020.

- Kurniawati, A. B. Hubungan Kondisi Keaksaraan Keluarga Dan Kreativitas Membaca Dengan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 2013.
- Lase, Delipiter, and ETTY Destinawati Hulu. "Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen." *SUNDERMAN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 1, March 20, 2020.
- M. Te Wang and R. Holcombe, "Adolescents' perceptions of school environment, engagement, and academic achievement in middle school," *Am. Educ. Res. J.*, vol. 47, no. 3, 2010.
- Mahsun, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Dan Karakter Basic Concepts Of Islamic Education And Character*, Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Volume 1, Nomor 1, Maret 2021.
- Mansyur, A. R. Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 2020.
- Maryono Maryono, *Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Shaikh Al-Albāniy, Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, Vol. XII No.1Maret, 2022.
- "Kajian Hadis Nabi Dalam Perspektif Pendidikan: (Kajian Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Hasil Pembelajaran Dalam Hadis *Sammillāh Wa Kul Biyamīnika Riwayat 'Umar Bin Abī Salamah*)." *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 10, no. 1 March 30, 2020.
- Maya Nurfitriyanti, *Pengaruh Kreativitas Dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus*, Jurnal Formatif 4 (3), 2014.
- Mayer, Richard. E., and Roxana Moreno. "Animation as an Aid to Multimedia Learning." *Educational Psychology Review* 14, no. 1. 2002.
- Miswadi. *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi di Kelas VIII MTs Se-Kecamatan Cigeulis, Pandeglang)*, Tesis Magister, Serang: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 – 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Monawati, dkk. “ *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa*”. Jurnal Pesona Dasar. Vol. 6 (2), 2018

Mualifah, I *Progresivisme John Dewey dan Pendidikan Partisipatif Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(1), 2013.

Muhamad Parhan, Adilla Tieky I. D, Ajeng Irma H. S, Arnis Susnita, Eva Fauziah K, *Problematika Penerapan Metodologi Barat Pada Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Islam*, AL- ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 1, Juni 2020.

Muhammad Idris Usman, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru , Keterampilan Mengajar Guru , Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017*.Lentera Pendidikan, Vol. 19 No. 1 Juni 2016.

Muhammad Yusuf, Muzdalifah, Mujaddidah Alwi, Battiar, *Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam*, Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 Issue 1, June 2022.

Muhammad, *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*, AT-TA’LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Edisi 1. April 2021.

Muklisin dan Fery Diantoro. *Pengaruh Pendekatan Sainifik Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*.Jurnal Penelitian Islam, Volume, 13 No. 1 Tahun 2019.

Mustika Abidin, *Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone, Vol. 11 No. 2, Desember 2017.

Nadjafikhah, M., dan Yaftian, N. *The Frontage of Creativity and Mathematical Creativity*. Procedia Social and Behavioral Sciences Vol. 90, 2013.

Nafiatus Sakinah dan Y.Titik Haryati, *Pengaruh Disiplin Belajar, Keterampilan Mengajar Guru , dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014*.Economic Education Analysis Journal September 2014.

Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. “*Improving Students’ Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model.*” International Journal of Instruction 15, no. 3. 2022.

Niken Wijayanti,dkk. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Smk*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah 1 Pekanbaru, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2016.

Noni Asriyana Telaumbanua, Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, *Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala*, HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(1), 2021.

Noviyana, I. N. et al. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Self-Confidence. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2(94), 2019.

Nur, I. R. D. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Brain Based Learning”. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*. 4, (1), 2016.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 2016

Nurladarti, *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang*, GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Volume 2, Nomor 3, 2022.

Oktaria, Tri Ani, and Riswan Jaenudin. “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan.” *PROFIT4*, no. 2.2017.

Oktaria, Tri Ani, dkk. “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan”. *Jurnal Profit*. Vol. 4 (2), 2017.

Oktavia, Y. *Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 2020.

Oktavia, Yanti. “Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1. 2014.

Oktiani, I. Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 2017.

Parhan, M. & Sutedja, B. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia*. *Tarbawy*, 6(2), 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Parhan, Muhamad. *Kontekstual Materi dalam Pembelajaran*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3 No. 1, 2018.
- Pebrianto, Tinton Tri, and M Tauchid Noor. "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*9, no. 2. 2015.
- Rahmawati, Ida Yeni, dkk. "Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Ditinjau dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Wabah Covid-19." *Journal Basic of Education (AJBE)*. Vol.5 (1), 2020.
- Rasam, Fadli, and Ani Interdiana Candra Sari. "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education*5, no. 1. 2018.
- Rianie, N. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam*. Management of Education Vol. 1, 2015.
- Ricardo, dkk. "Impak Minat dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 (2), 2017.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 2015.
- Robiatul Awwaliyah, Hasan Baharun, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)*, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL.19, NO. 1*, Agustus 2018.
- Rohman, M., & Hairudin, H. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 2018.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sada, h. J. *Pendidik Dalam Perspektif al-Qur'an*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* , 6, 2015.
- Samsudin, M. *Pendidikan Anak Perspektif Islam dan Barat*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 09 No. 01, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Samura, A. O. Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 2019.
- Sihabuddin Afroni, *Terminology Of Education In The Qur'an Termi ... Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir Vol: 04 No. 02 November 2019.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. Analisis Minat Dan Keterampilan Mengajar Guru , Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1), 2021.
- Siti Hanipah, *Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam Kota Pagar Alam*, NUANSA Vol. IX, No. 2, Desember 2016.
- Sutan Saribumi Pohan, *Dampak Penguatan Dan Kreativitas Guru Terhadap Evaluasi Hasil Belajar Pelajaran Ips Siswa Kelas 5 Sd Di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga*, PAWIYATAN XXVI (1) 2019.
- Suyatno. "Dekonstruksi Pendidikan Islam Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional" *Jurnal Pendidikan Islam Volume IV*, Nomor 1, Juni 2015.
- Syahrul, & Djaha, S. S. M. *Pluralism Consciousness for Students at Muhammadiyah University of Kupang Through Multicultural Education*, 2020.
- Syahrul, S., Arifin, A., Datuk, A., Almu, F. F., & Ramlah, S. *Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Kearifan Lokal di Mas Al-Hikmah Soe Nusa Tenggara Timur*. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 4(2), 2019.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Bandung* : Alfabeta, 2012 Tasnim Idris dan Elva Mahyuni, Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Qur'an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh (Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013).
- Syamhudi, M. Hasyim. " Pendidikan Agama Islam Zaman Mekah Awal (Di antara Dua Peradaban Jahiliyah Dan Romawi/Persi)" *Jurnal at-turas* Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2016.
- Tajuddin Nur, *Perbandingan Tujuan Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Barat*, Solusi, Vol. 10 No. 20, September –November 2011.
- Tamara, Yesi, Angel Christie Pakasi, Desserly Krismawaty Wesly, and Edi Sujoko. "Profesionalitas Yesus Sang Guru Agung Dalam Penggunaan

Media Pembelajaran.”Didache: Journal of Christian Education1, no. 1 June 2020.

Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan*, Jurnal Profit Volume 4, Nomor 2, November 2017.

Tunjung, Ananda Sekar dan Purnomo, Arif. *Kreativitas Guru IPS dalam Pengembangan Media Pembelajaran pada SMP Negeri 2 Semarang dan MTs Negeri Semarang*. Harmony 5(1), 2020.

Umi Musya’Adah, *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*, AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Volume I,(2), 2018.

Un, O. *Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Kupang*. Sociological Education, 1(1), 2020.

Wahyono, Hari Nur. *Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Interaktif Berbasis Android Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Studi Sosial Vol. 4 No.2, 2019.

Warti, E. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Angkasa 10 Hlmim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 2016.

Yanuarti, E. *Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13*. Jurnal Penelitian, 11(2), 2017.

Zakaria H. M. Yusuf , Eka Agustina, Fitri Nasaumi, *Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie*, Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan Volume 3. No. 4 1 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.